MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI MTs. MANBA'UL HUDA Kec. GROBOGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Septin Muizatul Wiidat
NIM: 1603036115

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Septin Muizatul Wiidat**
NIM : 1603036115
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI MTs. MANBA'UL HUDA Kec. GROBOGAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 November 2020
Pembuat pernyataan,

TERAI MPEL
120AHF806134032
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Septin Muizatul Wiidat
NIM: 1603036115

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024–7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan**

Punulis :**Septin Muizatul Wiidat**

NIM :1603036115

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Telah diujikan dalam siding *munaqosyah* oleh dewan penguji fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP: 197708162005011003

Sekretaris/ Penguji

Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP: 197602262005011004

Penguji I

Prof. Dr. H. Fattah Syukur, M.Ag.
NIP: 196812121994031003

Penguji II

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP:196803141995031001

Pembimbing

Prof. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd
NIP.195202081976122001

NOTA DINAS

Semarang, 7 Desember 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: **"Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Mts. Manba'ul Huda Kec. Grobogan."**
Penulis	: Septin Muizatul Wiidat
NIM	: 1603036115
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Progam Studi	: Strata Satu (S.1)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Prof. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd
NIP.195202081976122001

ABSTRAK

Judul : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan.

Penulis: Septin Muizatul Wiidat

NIM : 1603036115

Skripsi ini membahas tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di mts manba'ul huda kec. grobogan. penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan; (1) Bagaimana upaya meningkatkan prestasi akademik di mts manba'ul huda kec. grobogan?. (2) Bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di mts manba'ul huda kec. grobogan?

Penulis menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan secara langsung ke lapangan (*field reserch*). Kemudian hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan.

Adapun hasilnya mencakup: (1) upaya meningkatkan prestasi akademik di mts. Manba'ul huda kec. Grobogan. upaya yang di lakukan dengan mencari bibit unggul yang baik dari sd/mi, mencari guru yang berkompeten/sesuai dengan bidangnya, kegiatan belajar mengajar yang baik, dan adanya kelas unggulan, (2) manjemen peserta didik yang dapat meningkatkan prestasi akademik di mts maba'ul huda kec. Grobogan yaitu (a) dengan mengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi yang dimiliki, (b) layanan individu dengan memberikan motivasi untuk peserta didik, (c) pembinaan disiplin dengan mengenalkan tata tertib yang ada, (d) pembinaan kegiatan dengan mengikuti kegiatan akademik di sekolah dan mengikuti olimpiade ksm (Kompetisi Sains Madrasah), (e) pembinaan belajar dengan adanya jam tamabahan

Kata Kunci: *Manajemen peserta didik dan peningkatkan prestasi akademik*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Rasa syukur yang dalam senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Beserta ahlul bait, sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **"Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan"** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Agus Khunaefi, M.Ag.,
4. dosen pembimbing Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan

6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.

7. bapak DR. H. Yasin, M. Ag., selaku ketua yayasan MTs. Manba'ul Huda.

8. Bapak H. Ngadiyo, S. Ag., selaku kepala MTs. Manba'ul Huda, bapak Supriyadi, S. Pd. I., selaku waka kurikulum, bapak Eka Kurniawan, SS., selaku waka kesiswaan dan seluruh dewan guru beserta karyawan MTs. Manba'ul Huda yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.

9. Romo KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai HJ. Maimunah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Semarang dan segenap kaluarga *ndalem* serta asatidz dan asatidzah yang telah mengajarkan,membingbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang selama berada dipesantren.

10. Ayahanda M. Thoha Sugito dan Ibunda Umi Mutmainah yang telah mengasihi dan mendidik saya dari kecil hingga detik ini, serta adik-adik penulis Kharisma Vaila Sofa, Vaila Fajrina S. dan seluruh keluarga yang senantiasa tulus mencintai dan tiada hentinya memberikan untaian do'a dan semangat. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pengorbanan, do'a dan kasih sayang beliau, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016, terkhusus Silvi, Luthfiyah'natun Nawafi, Eva Maziyatul Istiqomah, Dan Anggri Rosyada Faizah yang sudi menjadi sahabat penulis semasa kuliah sampai kapanpun.

12. Seluruh teman-teman pondok pesantren Al-Ma'rufiyyah.

13. Teman-teman PPL SMP IT Rabbani Kendal dan Teman-teman keluarga Kuliah Kerja Nyata posko 56.

14. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ungkapan terima kasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kalian semua dengan sebaik-baik balasan. *Jazakumullah Khoir*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Dan hanya kepada Allah SWT penulis berdoa mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 30 Desember 2020

Penulis

Septin Muizatul Wiidat

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَاخْتِلاَفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُوْلِي الأَلْبَابِ {آل عمران: ١٩٠}

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal". (Ali Imran: 190)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAAN ..... **iii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

TRANSLITERASI ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

MOTTO ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

BAB II: MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIk

A. Deskripsi Teori
1. Pengertian Manajemen 6
2. Fungsi Manajemen 8
3. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) 16
   a. Pengertian MTs dan karakteristikny 16

b. Peserta didik MTs 18
4. Manajemen Peserta didik MTs 21
5. Prestasi Akademik Peserta didik MTs 23
6. Peningkatan prestasi akademik siswa MTs 26
7. Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik MTs 29
B. Kajian Pustaka Relevan 35
C. Kerangka Berpikir 37

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 38
B. Tempat dan Waktu Penelitian 38
C. Data 39
D. Sumber Data 39
E. Fokus Penelitian 39
F. Teknik Pengumpulan Data 40
1. Observasi 40
2. Wawancara 40
3. Dokumentasi 41
G. Uji Keabsahan Data 41
H. Teknik Analisis Data 42

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 44
B. Analisis Data 73
C. Keterbatasan Penelitian 79

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 80
C. Kata penutup 81

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs.Manbaul Huda Tanggungharjo – Grobogan Tahun Pelajaran 2020 / 2021

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MTs.Manbaul Huda Tanggungharjo – Grobogan Tahun Pelajaran 2020 / 2021

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTs.Manbaul Huda Tanggungharjo – Grobogan Tahun Pelajaran 2020 / 2021

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Prasarana MTs.Manbaul Huda Tanggungharjo – Grobogan Tahun Pelajaran 2020 / 2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkip Wawancara
Lampiran 2	Transkip Wawancara
Lampiran 3	Transkip Wawancara
Lampiran 4	Daftar Nama anak berprestasi Tahun ajaran 2019/2020 dan Jadwal Pelajaran Daring tahun ajaran 2020/2021
Lampiran 5	Dokumen Observasi
Lampiran 6	Dokumen Izin Riset
Lampiran 7	Dokumen Telah Melakukan Riset
Lampiran 8	Dokumen Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 9	Sertifikat PPL
Lampiran 10	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

pendidikan menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1] Pendidikan tersebut harus diberikan sejak dini bahkan saat anak masih ada di dalam kandungan, hal ini sangat diperlukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Adanya pendidikan bertujuan untuk mencapai manusia yang ideal atau yang dicita-citakan, Pendidikan berfungsi mengembangkan dimensi-dimensi kemanusiaan sehingga manusia bisa berkembang secara optimal. Manusia seperti ini akan mudah bergaul dengan siapa saja, dimana saja, dan dalam pekerjaan apa saja, serta akan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Karena pedidikannya tidak hanya untuk kebutuhan hidup di dunia, tetapi pendidikan yang meningkatkan derajat keimanan, ketakwaan, dan beribadah kepada Allah SWT.[2]

Di dunia pendidikan peserta didik perlu adanya manajemen (pengaturan). Yang dimaksud dengan manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik peserta didik di sebuah sekolah, baik yang berkenaan peserta didik, guru, sumber pendidikan, serta sarana dan prasarana.[3] menurut suryosubroto manajemen peserta didik menunjuk pada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan murid, semenjak dari proses

---

[1] Jejen Musfah, Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik, (Jakarta: Prenadamedia Groub, 2015), hlm, 9.

[2] Syafril, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 35-38.

[3] Agus Wibowo, Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 177.

penerimaan sampai saat murid meninggalkan sekolah/madrasah, karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah/madrasah itu. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud disini ialah kegiatan menerima peserta didik baru, kegiatan pencatatan murid dalam buku induk, kegiatan pencatatan dalam buku *klapper*, pembuatan tata tertib, pembuatan daftar presensi, dan masih banyak lagi kegiatan yang penting dilakukan berkaitan dengan manajemen peserta didik.[4]

Tujuan manajemen peserta didik ialah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik, kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut proses pembelajaran tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan fungsi dari manajemen peserta didik ialah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi potensi peserta didik lainnya.[5]

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2006: 206) mengembangkan beberapa prinsip-prinsip yang harus dijadikan sebagai landasan dalam mengoperasionalkan manajemen peserta didik, di antara prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan program manajemen kepesertadidikan, penyelenggaraan harus mengacu pada pengaturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
2. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan proses manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
3. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik.
4. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan sebagai sarana mempersatukan peserta didik yang memiliki keragaman latar belakang dan banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan untuk munculnya konflik diantara mereka melainkan justru untuk mempersatukan, saling

[4] Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010). Hlm. 67-71.

[5] Suwardi, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017). Hlm. 99.

memahami dan saling menghargai sehingga mereka memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

5. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
6. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.
7. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.[6]

Salah satu fokus manajemen peserta didik adalah bagaimana peserta didik bisa mengembangkan bakat dan minatnya agar nantinya bisa mencetak prestasi. Prestasi sendiri adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu. Di dalam dunia pendidikan prestasi di bagi menjadi dua yaitu, prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang di perolah peserta didik yang hanya mengutamankan capaian nilai yang bersifat akademis. Sedangkan prestasi non akademik ialah prestasi yang dicapai peserta didik waktu mengikuti ekstrakulikuler di sekolah. Setiap siswa pastinya memeiliki potensi yang berbeda-beda. Ada siswa prestasi akademiknya tinggi tapi prestasi non akademiknya rendah, ada siswa prestasi non akademiknya tinggi tapi prestasi akadeknya rendah, dan ada juga siswa yang prestasi akademik dan non akademiknya tinggi.

prestasi sangatlah di butuhkan di lembaga pendidikan apalagi prestasi di bidang akademik. Di sekolah setiap anak selalu berusaha agar prestasi akademiknya meningkat. Karena salah satu untuk mengukur siswa naik kelas atau tidaknya adalah dengan nilai yang di dapat siswa di bidang akademik. Menurut A.R. Hawadi prestasi akademik adalah hasil yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor. Prestasi akademik adalah tingkat pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan secara optimal.[7]

---

[6] Jaja Jahari, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 18-19.

[7] A. R. Hawadi, Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak, (Jakarta: Grasindo, 2001), hal. 53.

Di dunia pendidikan meningkatkan prestasi akademik sangatlah penting. Dengan meningkatnya prestasi akademik dapat memperbaiki mutu sekolah, maka setiap sekolah selalu berlomba-lomba untuk dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. untuk dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, tentunya ada berbagai upaya sendiri yang di miliki beberapa sekolah.

Di sini peneliti ingin mengamati sekolah yang ada di Grobogan yaitu MTs. Manba'ul Huda. MTs. Manba'ul Huda merupakan salah satu Lembaga pendidikan islam tingkat menengah yang ada di grobogan. Tepatnya di jalan Sugiarto No. 88 Desa Tanggungharjo Kecamatan Grobogan. Sekolah ini salah satu Mts Swasta yang terakreditasi A. menurut hasil pra riset yang telah dilakukan peneliti Dalam meningkatkan prestasi akademik sekolah ini lebih mengutamakan kedisiplinan sehingga orang tua peserta didik percaya kepada sekolah ini. Selain disiplin dalam jam pelajaran tidak ada yang namanya jam kosong sehingga peserta didik bisa teratur.

Pada setiap awal tahun sekolah ini melakukan rapat dengan yayasan, wakil kepala, dan guru untuk menentukan visi misi di tahun ini. Dari visi misi itu dijabarkan menjadi tujuan dari pembelajaran pada tahun ini sehingga prioritas pada tahun ini. Jadi setiap tahun sekolah ini melakukan rapat agar tau kekurangan dari tahun-tahun sebelumnya dan kekurangan-kekurangan itu bisa di tingkatkan menjadi kelebihan. Dalam penilaian rata-rata peserta didik sudah melampaui KKM. Sedangkan seandainya ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM akan dilakukan reamidi oleh guru yang bertanggung jawab pada mapel yang diajarkan. Dalam proses pemebelajaran di MTs ini setiap guru selalu mengikuti RPP yang di buat agar guru bisa mengembangkan materi yang di ampu.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian di lembaga tersebut. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan?
2. Bagaimana Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berkut:

1. Untuk Mendiskripsikan dan menganalisis Upaya meningkatkan prestasi akademik yang dilakukan MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan
2. Untuk Mendiskripsikan dan menganalisis Manajemen Peserta Didik yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan

Dari hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap penulis khususnya dan instansi atau lembaga yang bersangkutan. Dan secara ideal penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta mengimplemtasikan ilmu yang di dapat di Madrasah Tsanawiyah. Dan diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran, khususnya sebagai upaya pencarian solusi alternatif dalam manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perbaikan di berbagai Sekolah dalam membentuk program-program manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik, khususnya di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan.

BAB II

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK

D. Deskripsi Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa istilah Arab dikenal dengan istilah الادارة dalam Islam, didasarkan pada ayat al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 282:

إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ....

kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu (Q.S. al-Baqarah/2: 282)

ayat diatas menjelaskan tentang jika jual beli itu di saksikan dan kontan maka tidak ada dosa bagi kalian yang melakukannya.

Untuk menjelaskan istilah tersebut para pemikir muslim juga menggunakan istilah التد بير yaitu dalam surat as-Sajadah sebagai berikut:

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِى يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُۥٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, Kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S. as-Sajdah/32: 5)

Ayat di atas menjelaskan tentang allah mengatur urusan seluruh makhluk dari langit ke bumi, kemudian urusan dan pengaturan tersebut naik kepada alah dari bumi ke langit pada hari yang kadarnya seribu tahun dari hari dunia yang dihitung manusia.

Istilah التد بير ini lebih menyeluruh, yang mencakup pemikiran dalam berbagai hal dan mengarah pada pemilihan cara yang terbaik untuk melaksnakan pekerjaan, sedangkan istliah الادارة terbatas penggunaannya pada التنفيذ. Oleh karena itu pemaknaan dan pemahaman terhadap istilah manajemen (الادارة) dianjurkan menggunakan istilah التد بير sebagai istilah Islam untuk manajemen Islam. Dari segi istilah manajemen dapat dipahami sebagai upaya pengambilan manfaat dari berbagai cara imani untuk memperoleh hasil yang

besar dan terbaik dalam waktu yang sesingkat mungkin dan semua yang dilakukan itu adalah untuk beribadah kepada Allah.[1]

Sedangkan dalam bahasa latin, manajemen berasal dari kata *manus* yang berarti tangan, dan *agree* yang berarti melakukan. kata-kata sebagaimana telah diuraikan jika digabung menjadi kata kerja "*manager*" yang artinya menangani. Kata *manager* ini jika diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to mange* dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Husaini Usman, 2006:3).[2]

Dari pengertian oprasional manajemen diartikan dengan POAC yang tidak lain adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, yakni *planning, organizing, actuating, controlling* semua anggota organisasi, serta penggunaan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan sebelumnya. Intinya manajemen adalah pengaturan.[3]

Banyak sekali pendapat para ahli mengenai manajemen, dibawah ini beberapa pendapat pengertian manajemen sebagai berikut:

1) G.R. Terry mendefinisikan manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
2) Harold Koontz dan Cyril O, Donnel mendefinisikan manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, melalui perencanaan pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

---

[1] Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 10-11.

[2] Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter sekolah,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 29.

[3] Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah: dari teori sampai dengan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 41.

3) G.R. Terry dan L.W. Rue mendefinisikan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan kepada kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.
4) Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen adalah suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mendukung pengertian pada kenyataan bahwa manajer mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara mengatur orang-orang lain untuk melaksanakan pekerjaan itu oleh dirinya sendiri.
5) James A.F Stoner mendefinisikan bahwa manajemen adalah suatu keadaan terdiri dari proses yang ditunjukkan oleh garis (*line*) mengarah pada proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang mana keempat proses tersebut saling mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi.
6) Hersey dan Blanchard mengemukakan manajemen adalah proses bekerja sama antar individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen.
7) Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.
8) Resey berpendapat bahwa manajemen adalah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyususnan staf, pengarahan, pengawasan.[4]

Dari beberapa pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui pencapaian sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

[4] Alben Ambarita, Manajemen Sekolah, (Yogyakarta: media akademi, 2016). Hlm. 4-5.

2. Fungsi manajemen

fungsi manajemen (*managemen functions*) adalah bagian-bagian yang terdapat dalam proses manajemen. Sebuah organisasi yang baik harus menjalankan fungsi atau bagian-bagian dalam manajemen. Fungsi manajemen tersebut berfungsi sebagai pemadu (*guide line*) dalam manjalankan aktivitasnya organisasi.[5]

Dalam buku lain disebutkan bahwa proses kegiatan dalam manajemen pada dasarnya pada dasarnya merupakan 3 (tiga) fungsi manajemen, yaitu: (1) fungsi perencanaan (*planning*), (2) fungsi pelaksanaan (*execution)*, dan (3) fungsi evaluasi (*evaluation*) (Tahalele dan soekarto, 1975: 36). Fungsi Manajemen menurut Henry Fayol (dalam Siagian, 1970: 73) adalah: (1) *planning*, (2) *organizing*, (3) *commanding*, (4) *coordinating*, (5) *controlling*. Lebih lanjut John F. Mee (dalam siagia 1970: 73) mengemukakan fungsi manajemen, yaitu (1) *planning*, (2) *organizing*, (3) *motivating*, dan (4) *controlling*.[6]

Menurut Dr. H. Fatah Syukur NC, M.Ag, dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer/pimpinan, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penataan staff (*staffing*), memimpin (*leading*), memberikan motivasi (*motivating*), memberikan pengarahan (*actuating*), memfasilitasi (*facilitating*), memberdayakan staff (*empowering*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.[7]

Manajemen dapat di bagi atas beberapa fungsi, pembagian fungsi-fungsi manajemen ini tujuannya:

1) Supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur
2) Agar analisis pembahasannya lebih mudah dan mendalam

---

[5] Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 35.

[6] Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 4.

[7] Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan berbasis pada Madrasah*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 9.

3) Untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi *man*.

Fungsi-fungsi manajemen yang berguna untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan agar tercapai dengan efektif dan efisien. Fungsi-fungsi manajemen merupakan panduan bagi organisasi untuk menjalankan manajemen dengan baik dalam organisasinya.[8]

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti mengambil pendapat dari George R. Terry, hal ini dikarenakan fungsi-fungsi dasar manajemen yang dikemukakan oleh para ahli lainnya sudah tercakup dalam keempat fungsi dasar manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu antara lain: "fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi penggerakan (*actuating)*, dan fungsi pengawasan (*controlling*)". Fungsi-fungsi manajemen yang biasa disingkat dengan POAC antara lain:[9]

a) Perencanaan (*Planning)*

perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen. Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada (Hasibuan, 2006: 40). Sedangkan menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008:94), secara sederhana perencanaan adalah suatu proses merumuskan tujuan-tujuan, sumber daya dan teknik atau metode yang terpilih.

Banghart dan Trull (1973:7) yang dikutip Syarifudin (2005:13) mengemukakan bahwa konsep perencanaan pendidikan dimulai dari proses yang rasional, yaitu mengacu pada karakteristik pengembangan organisasi dari aktivitas belajar mengajar. Perencanaan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Karena perencanaan merupakan dasar untuk tindakan *management*, apabila organisasi itu tidak berjalan dengan baik.

Dalam al-qur'an sendiri, Allah Swt. mengisyaratkan pentingnya perencanaan dengan mempertimbangkan kejadian-kejadian yang telah lalu untuk merencanakan langkah-langkah ke depan. Allah Saw. Berfirman:

---

[8] Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 15.

[9] Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 126-127.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ

"hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap hari memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah maha pengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr [59]: 18)

Ayat di atas menafsirkan tentang orang-orang yang membenarkan allah dan rasulnya, serta melaksanakan syariatnya, takutlah kalian kepada allah, waspadalah hukumanya dengan melaksanakan apa yang allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang allah larang bagi kalian. Hendaknya setiap jiwa merenungkan apa yang telah dilakukannnya berupa amal perbuatan untuk menghadapi hari kiamat. Sesungguhnya allah maha teliti terhadap apa yang kalian kerjakan, tidak ada sedikitpun dari amal kalian yang samar bagi allah, dan dia akan membalas kalian karenanya.

Perencanaan selalu terkait dengan masa yang akan datang, masa depan *unpredictable.* Tanpa perencanaan, sekolah atau lembaga pendidikan akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana mencapainya. Oleh karena itu, rencana harus dibuat agar semua tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang akan dicapai (Marno & Triyo Supriyanto, 2008:13).

Banghart and Thurull (1973) mengemukakan bahwa suatu perencanaan pendidikan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini:

1) Berorientasi pada Visi, Misi institut yang ingin dicapai;
2) Memiliki program secara bertahap dan berkesinambungan (program jangka pendek, menengah dan panjang);
3) Mengutamakan nilai-nilai manusiawi, karena orientasi sebuah pendidikan adalah membentuk manusia yang bermartabat dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya;
4) Mengemangkan segala potensi peserta didik secara maksimal;

5) Komprehensif dan sistematis, terpadu (*integral*) dan disusun secara logis, rasional seta mencakup berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan;
6) Berorientasi pada pembangunan sumber daya manusia;
7) Dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitannya dengan berbagai komponen pendidikan secara sistematis;
8) Menggunakan sumber daya (*resources*) internal dan eksternal secermat mungkin;
9) Berorientasi kepada masa datang, karena pendidikan adalah proses jangka panjang dan jauh untuk mengahadapi berbagai persoalan di masa datang;
10) Responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di masyarakat dan bersifat dinamika; dan
11) Berfungsi sebagai sarana mengembangkan inovasi pendidikan, sehingga proses pembaruan pendidikan terus berlangsung dengan baik.

Menurut Nanag Fattah (1996:50-56) pada proses perencanaan, ada beberapa model perencanaan pendidikan, ketiga pion tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. model perencanaan komperhensif

model ini terutama untuk menganalisis perubahan-perubahan dalam system pendidikan secara keseluruhan. Disamping itu berfungsi sebagai suatu patokan dalam menjabarkan rencana-rencana yang lebih spesifik kearah tujuan-tujuan yang lebih luas.

b. *model target setting*

model ini diperlukan sebagai upaya melakukan proyeksi ataupun memperkirakan perkembangan dalam kurun waktu tertentu.

c. *model costing (pembiayaan) dan keefektifan biaya*

model ini sering digunakan untuk menganalisis proyek-proyek dalam kriteria efisien dan efektivitas ekonomis.

d. Model PPBS

PPBS (*planning, programming, budging system*), dalam bahasa Indonesia adalah proses perencanaan, penyusunan, program dan penganggaran (SP4). Model ini bermakna bahwa perencanaan, penyusunan program dan penganggaran dipandang sebagai suatu system yang tidak terpisahkan satu sama lainnya.[10]

untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien butuh perencanaan yang baik. Perencanaan adalah Suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/ periode tertentu serta tahapan dan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memidahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan fungsi pengorganisasi dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi. Artinya, deskripsi tugas yang akan dibagikan adalah berdasarkan tugas dan fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Hasibuan (1996) mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan , menetapkan wewenang yang secara relative digelegasikan kepada setiap Individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Adapun proses organizing meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang bermula pada orientasi atas tujuan yang direncanakan dan berakhir pada saat kerangka organisasi yang tercipta terlengkapi dengan prosedur dan metode kerja, kewenangan personalia serta ketersediaan peralatan yang dibutuhkan. Yang perlu diperhatikan di pengorganisasian antara lain ialah bahwa pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab hendaklah disesuaikan dengan pengalaman, bakat, minat pengetahuan dan

[10] Jajan Jahari & Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7-10.

kepribadian masing-masing orang yang diperlukan dalam menjalankan tugas. Surwoto (1978: 78) menyebutkan proses organizing meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

a. Perumusan tujuan, tujuan harus dirumuskan secara jelas dan lengkap baik mengenai ruang lingkup sasaran dan sarana yang diperlukan serta jangka waktu pencapaian tujuan;
b. Penetapan tugas pokok, hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah 1) tugas pokok harus merupakan bagian dari tujuan; dan 2) tugas pokok harus dalam batas kemampuan untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu.
c. Perincian kegiatan, dalam kegiatan ini, selain harus disusun secara lengkap dan terperinci, juga perlu diidentifikasikan kegiatan-kegiatan yang penting dan yang kurang penting;
d. Pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam fungsi-fungsi, kegiatan yang erat hubungannya satu sama lain dikelompokan menjadi satu., kelompok kegiatan sebagai hasil dari pengelompokan ini disebut fungsi.
e. Departementasi, yaitu merupakan proses konservasi fungsi-fungsi menjadi satuan-satuan organisasi dengan berpedoman pada prinsip-prinsip organisasi. Dalam hal ini, prinsip yang harus diperhatikan adalah (1) setiap organisasi memerlukan pengoordinasian; dan (2) setiap organisasi perlu adanya herarki;
f. Pelimpahan otoritas, otoritas dapat diartikan sebagai kekuasaan atau hak untuk bertindak atau memberikan perintah untuk menimbulkan tindakan-tindakan dari orang lain. Otoritas bersumber dari beberapa yaitu (1) ketentuan perundang-undangan atau regulasi-regulasi; (2) posisi dalam konstelasi organisatoris yang telah ditetapkan sebelumnya (AD-ART) organisasi; (3) pelimpahan otoritas; dan (4) perintah atasan;
g. *Staffing*, merupakan penempatan orang pada satuan-satuan organisasi yang telah tercipta dalam proses departementasi. Prinsip utama *staffing* adalah prinsip menempatkan orang yang tepat pada tempatnya (*the right man on the right place*), dan prinsip menempatka orang yang tepat pada jabatan atau pekerjaannya (*the right man behind the gun*); dan

h. *Faciliting*, merupakan proses terakhir dalam penyusunan organisasi. Fasilitas yang harus diberikan dapat berupa materil/keuangan. Peinsipnya adalah bahwa pemberian peralatan yang disediakan harus cukup dan sesuai dengan tugas dan fungsi yang harus di laksanakan, serta tujuan yang hendak dicapai organisasi. Jika hal ini sudah selesai makan organisasi sudah *ready for action* untuk mencapai tujuan.[11]

c) Pelaksanaan (*actuating*)

penggerakan berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuanting* merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakan tenaga kerja atau *man power* dan mendayagunakan fasilitas yang tersedia guna melaksanakan pekerjaan secara bersama. Fungsi ini memotifasi bawahan atau pekerja untuk bekerja dengan sunggung-sungguh supaya tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan efektif. Fungsi ini sangat penting untuk merealisasikan tujuan organisasi.

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen., sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Dalam hal ini, George R.Terry (1986) mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. dari pengertian diatas pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung

[11] E-book. Muhammad Kristiawan, Dian Safitri,& Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deeplublish, 2017), hlm. 26-28.

jawabnya. Hal yang penting diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

a. Merasa yakin akan mampu mengerjakan,
b. Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya,
c. Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak,
d. Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan,
e. Hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.

d) Pengawasan (*Controlling*)

pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala bentuk operasi dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Fungsi pengawasan menjamin segala kegiatan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, rencana, keputusan dalam program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan serta ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Dalam hal ini Louis E. Boone dan David L. Kurtz (1984) memberikan rumusan tentang pengawasan sebagai: *"... the process by which manager determine wether actual operation are consistent with plans".*

Sementara itu, Robert J. Mocker sebagaimana disampaikan oleh T. Hani Handoko (1995) mengemukakan definisi pengawasan yang didalamnya memuat unsur esensial proses pengawasan, bahwa "pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah di tetapkan sebelumya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan."

Dengan demikian, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan dimana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengawasinya. Selanjutnya dikemukakan pula oleh T. Hani Handoko (1995) bahwa proses pengawasan memiliki lima tahapan, sebagai berikut:

a. Penetapan standar pelaksanaan;
b. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan;
c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata;
d. Pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standard dan penganalisan penyimpangan-penyimpangan.
e. Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan.[12]

3. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs)

a. Pengertian MTs dan karakteristiknya

Kata madrasah berasal dari bahasa Arab "*madrsah*" yang artinya tempat belajar. Sebagai tempat belajar, kata madrasah dapat disamakan dengan kata sekolah. Dalam sejarah perkembangan madrasah di Indonesia, di kenal dua jenis madrasah, madrasah diniyah dan madrasah non-diniyah. Madrasah diniyah merupakan madrasah lembaga pendidikan keagamaan yang kurikulumnya 100% materi agama. Adapun madrasah non diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan yang kurikulumnya di samping materi agama meliputi mata pelajaran umum dengan prosentase beragam.[13] Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan sekolah dasar (SD), Madrasah Stanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Di kesempatan ini penulis ingin menjelaskan tentang Madrasah Tanawiyah (MTs) yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Madrasah Tsanawiah (MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan

[12] Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 9-11.

[13] Mohammad Kosim, " Madrasah Indonesia: Pertumbuhan dan Perkembangan," Tadris, Volume 2. Nomor 1. 2007, hlm. 42.

formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Keagamaan. Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Murid kelas 9 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan MTs dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah atau sekolah menengah atas/sekolah kejuruan.

Kurikulum madrasah tsanawiyah sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti:

- Alquran dan Hadits
- Aqidah dan Akhlaq
- Fiqih
- Sejarah Kebudayaan Islam
- Bahasa Arab.

Pelajar madrasah tsanawiyah umumnya berusia 13-15 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.[14]

Madrasah Tsanawiyah memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri, sehingga dalam kontek kurikulum perlu menampakkan karakteristik tersebut. Oleh karena itu perumusan dan pengembangan kurikulum madrasah Tsanawiyah menjadi suatu hal yang sangat penting. Kurikulum madrasah harus mempunyai hubungan dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mewujutkan tujuan nasional. Kerakteristik tersebut dapat dilihat pada aspek peserta didik (seperti apa inputnya). Dari aspek kurikulum tersebut harus mengandung nilai keislaman.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan madrasah tsanawiyah (MTs) ialah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan yang membedakannya adalah mata pelajaran agama pada

[14] KBBI *madraasah sanawiah*, terdapat dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_sanawiah, Diakses Pada tanggal 24 April 2020.

MTs itu lebih banyak dan menjadi pelajaran pokok (wajib) dan mata pelajarannya di pisah-pisah sedangkan mata pelajaran agama pada SMP di gabung jadi satu.

b. Peserta didik MTs

Menurut undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. dengan demikian peserta didik adalah orang yang berusaha mengembangkan potensi pada jalur pendidikan formal dan nonformal menurut jenjang dan jenisnya.[15] Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Dalam al-qur'an sendiri, Allah Swt. mengisyaratkan pentingnya ilmu pengetahuan yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang berkualitas. Allah Saw. Berfirman

وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُون

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya." (QS. At Taubah: 122)

Pada ayat ini menjelaskan tentang Orang-orang yang berjuang di bidang pengetahuan, oleh agama Islam disamakan nilainya dengan orang-orang yang berjuang di medan perang. Dengan demikian dapat diambil suatu pengertian, bahwa dalam bidang ilmu pengetahuan, setiap orang mukmin mempunyai tiga macam kewajiban, yaitu: menuntut ilmu, mengamalkannya dan mengajarkannya kepada orang lain.[16]

---

[15] Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2010). Hlm.2.

[16] Farah al kiftiyah, *"Tafsir Ayat-Ayat Tentang Obyek Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam",* di akses dari https://farahalkiftiyah.wordpress.com/2018/08/23/tafsir-ayat-ayat-tentang-obyek-dan-peserta-didik-dalam-pendidikan-islam/, pada tanggal 4 Juni 2020 pukul 08.45.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".[17]

Menurut Ani Setiawan & Donni Juni Priansa bahwa untuk memahami pengertian peserta didik setidaknya bisa dilihat dari tiga perspektif. Pertama, perspektif pedagogis. Perspektif ini memandang peserta didik sebagai makhluk *"homo educantum"* atau disebut dengan makluk yang menghajadkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang mempunyai potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya agar ia dapat menjadi manusia yang utuh.

Kedua, perspektif psikologis. Perspektif ini memandang peserta didik sebagai individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten agar ia mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya.

Ketiga, perspektif undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 1 Ayat 4. peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang peserta didik yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki sejumlah karakteristik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan individu yang memiliki sejumlah potensi, baik bersifat fisik maupun psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan manusia dengan pribadi yang untuk;

[17] Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 205.

2. Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan. Artinya peserta didik mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya, baik yang berkembang berdasarkan tahap kematangan usianya, maupun sebagai respon terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya;
3. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, sehingga ia akan membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, dimana sekolah merupakan salah satu tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar peserta didik.[18]

Peserta didik dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua pendidikan dan pengajaran. Peserta didik juga memiliki kedudukan yang menempati posisi menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak memiliki arti apa-apa tanpa adanya peserta didik sebagai subjek pembinaan .[19] Akan tetapi dalam penerapan program di sekolah peran guru sangatlah penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang guru haruslah profesional dalam mengajar, oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk mengevaluasi kemampuannya dan berkomunikasi dengan peserta didik.[20]

Dalam proses pembelajaran komunikasi guru dan peserta didik sangatlah penting. Komunikasi guru dan peserta didik merupakan interaksi pedagogis. Interaksi pedagogis adalah hubungan timbal balik saling mempengaruhi antara guru/ peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.[21] Tanpa adanya komunikasi antara guru dan peserta didik, guru akan kesusahan dalam menyampaikan informasi, gagasan dan motivasi pada peserta didik.

Berdasarkan semua pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan

---

[18] Ani Setiawan & Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 46-47.

[19] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010). Hlm. 51.

[20] Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011). Hlm. 140.

[21] Dirman, Komunikasi dengan Peserta Didik, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010). Hlm. 3.

bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Secara singkat peserta didik MTs sama dengan peserta didik pada umumnya yang membedakan ialah kurikulum pembelajarannya.

4. Manajemen Peserta didik MTs

Istilah "manajemen peserta didik" merupakan gabungan kata "manajemen" dan kata "peserta didik".

Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasi, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Sedangkan peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Knezevich (1961) mengungkapkan bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang mendapatkan proses pendidikan di sekolah.[22]

Menurut Hendriyat Soetopo dan Wasty Soemanto manajemen peserta didik adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga.[23]

Ary Gunawan mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara continue terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.[24]

---

[22] Jaja Jahari, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 17.

[23] Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014). Hlm. 23.

[24] Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm .09

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan atau pengaturan aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik sejak masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah atau suatu lembaga tertentu.[25] dengan mengacu pada pengertian tersebut, maka Manajemen peserta didik memiliki cakupan tata laksana yang mengikat pada seluruh aktivitas peserta didik di dalam dan di luar belajar, baik berupa kegiatan yang di laksanakan di lingkungan sekolah maupun di laksanakan di luar lingkungan sekolah.

Oleh karena itu Manajemen peserta didik memiliki cakupan yang sangat luas, maka tentu saja manajemen peserta didik memerlukan adanya pengaturan yang menyeluruh dan membutuhkan tenaga pelaksana yang kompeten juga. berikut cakupan manajemen peserta didik:

1. Menganalisis daya tamping peserta didik
2. Penerimaan peserta didik baru (PSB)
3. Orientasi peserta didik baru
4. Pengelompokan peserta didik
5. Layanan individu peserta didik
6. Respon terhadap masalah disiplin peserta didik
7. Pembinaan kegiatan peserta didik
8. Pelepasan peserta didik purna studi
9. Penyaluran alumni, dan
10. Pengkoordinasian alumni.[26]
11. Pembinaan Belajar Peserta Didik

Dengan demikian manajamen peserta didik MTs dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan sekolah/madrasah untuk mengelola para peserta didik dari awal masuk hingga lulus sekolah.

5. Prestasi Akademik Peserta Didik MTs

prestasi akademik memiliki dua kata yaitu prestasi dan akademik, yang mana keduanya memiliki perbedaan arti. Prestasi sendiri berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia prestasi diartikan menjadi hasil yang telah

[25] E-book. Nasir Usman, *Pengantar Manajemen Pendidikan.* Hlm. 24.

[26] Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Mnanajaman Peserta Didik,* (Lmpung: CV. Gre Publishing, 2019). Hlm. 54-56.

dicapai dari yang telah ditetapkan. Prestasi merupakan salah satu tujuan seseorang dalam belajar dan sekaligus sebagai motivator terhadap aktivitas peserta didik. Prestasi setiap orang tidaklah selalu sama dalam berbagai bidang, misalnya ada yang berprestasi dalam bidang kesenian, olahraga, teknologi, sastra, kepemimpinan, sains, dan sebagainya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Menurut Syah, sebagaimana yang dikutip oleh Abdullah, prestasi akademik adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.[27]

Dalam Al-Quran surah Al Mujadilah ayat 11 di jelaskan bahwa:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ
ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan di dalam majlis-majlis," maka lapangkanlah, niscaya allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan allah maha teliti apa yang kamu kerjakan. "(QS. Al Mujadilah: 11)

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik dunia maupun akhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. dalam hal ini tidak hanya ilmu agama, namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.[28]

---

[27] Minhayati Saleh, *Perbedaan Gender dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2011). Hlm. 20-22.

[28] J Maknunah, "prestasi belajar dalam perspektif islam", di akses dari http://etheses.uin-malang.ac.id/903/5/10410070%20Bab%202.pdf, pada tanggal 4 Juni 2020 pukul 09.08.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut.

1) *Tes Formatif*

   Penilaian ini digunakan untuk mengatur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut. hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) *Tes Sub sumatif*

   Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap peserta didik untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar peserta didik. Hasil tes Subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) *Tes Sumatif*

   Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar peserta didik dalam suatu priode belajar tertentu. hasil tes Sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*rangking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Di beberapa sekolah, ulangan yang lazim dilaksanakan itu dapat dianggap sebagai tes Subsumatif, sebab ruang lingkup dan tujuan ulangan tersebut sama dengan tes Subsumatif. Namun demikian, hasil tes ataupun ulangan tersebut pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan itu dilihat dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai. Sehubung dengan hal inilah peserta didik sebagai makhluk sosial. Perbedaan pandangan dalam

memandang peserta didik ini akan melahirkan pendekatan yang berbeda pula. Tentu saja, hasil proses belajar mengajarnya pun berlainan.[29]

Dalam sebuah jurnal Irfan Mushtaq Dan Shabana Nawaz Khan mengatakan "*A Study effort from student and the proper use of the facilities provided by the institution to the student, a good match between students' learning style and are positively affect the student's performance, karemera found that students' performance is significantly correlated with satisfaction with academic environment and facilities of library, computer lab and etc. in the institution.*"[30] Jadi, suatu lembaga pendidikan memfasilitasi sarana dan prasarana sebagai salah satu pelayanan terhadap peserta didik agar dapat di manfaatkan untuk meningkatkan prestasi peserta didik .

Ditegaskan lagi oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, untuk mengetahui indicator keberhasilan belajar dapat dilihat dari: "daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa".

1) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.
2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indicator belajar mengajar dan tidak tahu menjadi tahu, Dan tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.

Sedangkan indikator lain yang dapat digunakan mengukur keberhasilan belajar:

1) Hasil belajar yang dicapai siswa

   Hasil belajar yang dimaksudkan disini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.
2) Proses belajar mengajar

   Hasil belajar yang dimaksudkan disini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar.[31]

---

[29] E-book. Puput Saiful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019). Hlm. 199.

[30] Irfan Mushtaq, Shabana Nawaz Khan, "Factors Affecting Students' Academic Performance", Global Juornals Inc, 12 (June 2012), 18.

[31] Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prakaryanya*, (Jakarta Grafindo Persada, 2013). hlm. 137-138.

Secara singkat prestasi akademik peserta didik MTs adalah suatu hasil maksimum yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan usaha-usaha dalam proses belajar.

6. Peningkatan Prestasi Akademik Siswa MTs

prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan guru.

Selama ini banyak lembaga pendidikan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. dalam mengupayakan peningkatan prestasi akademik siswa tentu ada beberapa cara yang perlu dilakukan. menurut M. Musrofi ada beberapa upaya yang bisa dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, yaitu:

1) mengundang guru Les privat ke Rumah

Alasannya:

a. Anak tidak mau belajar dirumah, kalau tanpa les privat. Dengan cara ini, anak jadi mau (baca: terpaksa) belajar, dari pada anak yang main-main terus. Orang tua khawatir nanti bisa bahaya dari sisi pergaulan jika anak bermain di luar rumah.
b. Anak sulit memahami mata pelajaran tertentu, misalnya matematika. Meski anak Nampak tekun belajar, tetapi nilainya rendah, sementara orang tua tidak bisa mengajari mata pelajaran tersebut. karena alasan ini, maka anak diminta les privat di rumah.
c. Anak mengatakan, “guru saya tidak enak mengajarnya.” Dengan alasan ini orang tua memanggil guru les privat.
d. Mungkin alasan orang tua memanggil guru les privat, “ agar anak saya prestasi akademiknya bagus.” Atau biar nilai ujian nasionalnya bagus.”

2) anak mengikuti bimbingan belajar

Ada orang tua yang meminta anaknya agar mengikuti bimbingan belajar. Ada juga kasus, justru anaknya yang merengek ke orang tua, agar ia mengikuti bimbingan belajar. Kita tinjau alasannya satu persatu.

Mengapa orang tuan meminta anaknya supaya mengikuti bimbingan? Mungkin alasannya tidak jauh berbeda dengan alasan memanggil guru les privat tersebut.

Mengapa anak justru yang meminta mengikuti bimbingan belajar? Di sini ada berbagai sebab, misalnya:

a. Di bimbingan belajar, diberi rumus-rumus singkat, atau cara-cara yang mudah untuk mengerjakan soal.
b. Di bimbingan belajar, banyak di beri latihan soal-soal, yang terkadang soal-soal itu mirip dengan soal ujian Nasional.
c. Guru di sekolah tidak *enak* mengajar. Guru-guru di bimbingan belajar sangat *enak* mengajarnya dan tidak galak, misalnya.
d. Teman-temannya ikut bimbingan belajar, anak ingin juga ikut bimbingan belajar. Memang kalau kit merasakan, mengikuti bimbingan belajar semacam menjadi *trend*.

Mungkin ada alasan lain selain alasan diatas. Tetapi pada intinya, dapat dikatakan bahwa mengikuti bimbingan belajar berarti menambah jam belajar, hanya tempatnya tidak di rumah dan tidak di sekolah.

3) Tambahan jam berajar di sekolah

Terhadap pertanyaan mengapa perlu tambahan belajar di sekolah? Mungkin jawaban anda sebagai guru antara lain:

a. Anak yang lain nilainya bagus, anak yang nilainya tidak bagus saja yang mengikuti tambahan jam belajar di sekolah.
b. Untuk menghadapi ujian nasional perlu tambahan jam belajar

Mungkin ada alasan lain, tetapi cara tersebut intinya sudah jelas sekali bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dibutuhkan tambahan jam pelajaran.

4) Meningkatkan Kedisiplinan Anak

Karena dipandang anak kurang menepati waktu belajarnya di rumah, orang tua bisa memulainya dengan nasihat-nasihat yang lembut agar anaknya disiplin. Kalau dengan kelembutan ini anak dianggap masih bandel, orang tua mulai memberi nasihat dengan "agak keras", bisa dengan ucapan yang cukup tajam, atau dengan tindakan. Bila anak masih bandel, tidak menutup kemungkinan kata-kata keras, bahkan tindakan yang keras dilakukan orang tua.[32]

5) Meningkatkan Motivasi Belajar Para Siswa

Mc. Donald mengatakan bahwa *"Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions"*. Motivasi adalah

[32] Musrofi, *Melestarikan Prestasi Akademik Siswa*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm 3-5

suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.[33]

Meningkatkan Motivasi ini bisa dilakukan oleh orang tuan atau guru. Orang tua, misalnya, dengan memotivasi, "kalau nilai kamu naik, kamu saya berikan sepeda motor." Atau " kalau nilai ujian nasional kamu bagus, apa yang kamu minta akan dipenuhi". Begitu juga pihak sekolah, sekarang-sekarang ini, khususnya akan menghadapi ujian nasional. Tidak sedikit sekolah yang mengundang para motivator untuk memberikan ceramah mengenai motivasi.

6) Para Siswa "Dikarantian"

Istilah ini kurang enak di dengar, tetapi sudah menjadi istilah umum dikalangan orang tua, guru, maupun siswa. istilah ini bisa muncul saat ujian nasional akan tiba. Ada sebuah sekolah di Surakarta, untuk mengahadapi ujian nasional, para siswa kelas enam wajib belajar di sekolah sejak pukul delapan pagi sampai pukul delapan malam.[34]

Dapat disimpulkan dalam upaya peningkatan prestasi akademik yang perlu dilakukan yaitu dengan menambah jam belajar siswa dan dengan menganggap bahwa anak adalah tempat yang selalu kurang dan salah.

7. Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik MTs

Manajemen kesiswaan (Peserta didik) adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik (kesiswaan) keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik kan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.[35] Knezevich,

---

[33] Minhayati Saleh, "pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik". *Jurnal PHENOMENON*, (vol 4 No 2, 2014).

[34] Musrofi, *Melestarikan Prestasi Akademik Siswa*...hlm 6-7.

[35] Journal. Ria Sita Ariska, *Manajemen kesiswaan*, diakses pada tanggal 4 Juni 2020.

1961 mengemukakan manajemen peserta didik atau *pupil Personnel Administration* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individuan seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan samapai ia matang di sekolah.[36]

Dengan pengertian diatas manajemen peserta didik dapat diartikan usaha untuk melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai lulus, layanan yang memusatkan perhatian pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat dan kebutuhan sampai ia matang sehingga menjadi sumber daya manusia yang mempunyai potensi tinggi dan berdaya guna, yaitu peserta didik (siswa).

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya di tentukan melalui pengukuran dan penilaian.[37] Bloom (dalam Azwar, 2005) prestasi akademik adalah mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Suryabrata (2002) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) atau di peroleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana para siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan di pelajari.

Menurut Wahyuni (dalam Gunarsa dan Gunarsa, 2000) prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal-hal yang masuk kedalam faktor internal adalah kemampuan intelektual atau kecerdasan (intelegensi), minat, bakat khusus, motivasi untuk berprestasi, sikap, kondisi fisik dan mental, harga diri akademik, dan kemandirian. Kemudian di kemukakan pula hal-hal yang termasuk faktor eksternal, yaitu lingkungan sekolah, keluarga, dan faktor situasional.[38]

---

[36] Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan* Pendidikan, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017). Hlm.131.

[37] KBBI *Prestasi Akademik*, terdapat dalam https://lektur.id /arti-prestasi akademis, Diakses Pada tanggal 3 juni 2020.

[38] Sri Maslihah, *Studi Tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*, jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2, Oktober 2011.

Berdasarkan kajian beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa, prestasi akademik merupakan hasil yang di capai peserta didik dalam proses kegiatan belajar pelajaran tertentu di sekolah dan biasanya di tentukan dengan nilai tes. Kata kunci dari pengertian prestasi akademik adalah perubahan" yang lebih baik dari peserta didik dalam bidang akademik. Perubahan yang dikehendaki dengan cara belajar. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Sedangkan dalam peningkatan prestasi akademik manajemen peserta didik sangatlah di perlukan. Karena tanpa adanya pengaturan peserta didik sekolah tidak akan bisa berjalan seperti yang di harapkan.

Berikut kegiatan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik ialah:

1. Menganalisis daya tampung peserta didik

   Kegiatan ini dapat membantu pengelola sekolah dalam merencanakan jumlah peserta didik yang dapat diterima pada masa tertentu. adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan menganalisis daya tamping peserta didik adalah sebagai berikut:

   1) Jumlah ruang belajar yang dimiliki oleh sekolah
   2) Jumlah peserta didik lama yang tinggal kelas atau tidak lulus
   3) Jumlah tenaga edukatif yang tersedia
   4) Keadaan sarana lain yang menunjang keadaan belajar mengajar

   Menganalisis daya tamping peserta didik ini erat kaitannya dengan

2. Penerimaan peserta didik baru (PSB)

   Penerimaan peserta didik bukan sekedar menerima peserta didik yang ingin masuk sekolah, melainkan juga menyeleksi apakah calon-calon peserta didik memenuhi syarat dari sekolah. Maka perlu adanya proses yang di lakukan pihak sekolah dalam penerimaan peserta didik.

   proses yang perlu di lakukan dalam penenerimaan peserta didik baru (PSB) secara sistematis dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut

1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru atau penerimaan peserta didik baru (PSB) yang juga disebut penerimaan murid baru (PMB)
2) Pendaftaran calon peserta didik baru
3) Penyaringan calon peserta didik baru
4) Pengumuman calon peserta didik baru yang di terima
5) Pencatatan data peserta didik baru dalam buku klapper dan buku induk.

3. Orientasi peserta didik baru

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan arahan pada peserta didik baru agar mereka mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan belajar yang baru. [39]

Masa orientasi siswa baru dilaksanakan setelah adanya pengumuman kelulusan perengkingan terhadap siswa yang dinyatakan di terima. Biasanya masa orientasi siswa di handle oleh pengurus OSIS bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.[40]

4. Pengelompokan peserta didik

Perbedaan-perbedaan yang ada pada setiap individu peserta didik, menuntut pengelola pendidikan untuk membuat kelompok-kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran. Kelompok tersebut biasanya disebut dengan rombongan belajar.

Rombongan belajar ini dalam proses peningkatan prestasi akademik di adakan karena untuk memudahkan peserta didik saling membantu untuk memahami suatu masalah. Biasanya rombongan belajar dalam satu tingkatan di dasarkan pada beberapa alternative pertimbangan seperti:

1) Berdasarkan nomor urut peserta didik yang juga berpengaruh pada penyusunan nomor induk peserta didik.
2) Berdasarkan huruf pertama nama peserta didik
3) Berdasarkan perbedaan aspek intelektual
4) Berdasarkan minat

[39] Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Mnanajaman Peserta Didik*…hlm. 56-61

[40] Ria Sita Ariska, "manajemen kesiswaan", *Manajemen pendidikan* (vol.9: no.6, nov 2015), hlm. 828-835.

5) Dalam kasus lembaga pendidikan khusus madrasah dan pesantren, pengelompokan peserta didik juga didasarkan pada perbedaan jenis kelamin.[41]

Dalam sebuah jurnal Alison berpendapat bahwa "*overall, effective student participation in group work is an important learning outcome for higher education courses.*"[42] Jadi partisipasi siswa yang efektif dalam pekerjaan kelompok adalah hasil pelajaran yang penting dan lebih tinggi untuk pendidikan.

5. Layanan individu peserta didik (Bimbingan dan konseling)

Tujuan dari layanan individu dalam pendidikan adalah menolong peserta didik dalam memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya.

Layanan individu yang ada pada sekolah ialah bimbingan dan konseling. Dasar diadakan bimbingan konseling ini untuk mengantarkan peserta didik mengenal pribadinya dan mewujudkan potensi-potensi yang ada pada dirinya.[43]

Adanya layanan individu peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik sangat bermanfaat bagi peserta didik, agar peserta didik bisa mengembangkan potensi yang di milikinya. layanan individu peserta didik bisa berupa motivasi belajar peserta didik. Motivasi di lakukan agar anak yang nilainya tidak memuaskan bisa semangat dalam belajar.

6. Pembinaan disiplin peserta didik

Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada sesuatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Untuk pembinaan disiplin perlu dibuat tata tertib sekolah, yaitu ketentuan-ketentuan

---

[41] Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Mnanajaman Peserta Didik*…hlm. 61-63.

[42] A. Burke, "Group Work: How To Use Groups Effectively", *The Journal Of Teaching,* 11 (2) 2011.

[43] Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Mnanajaman Peserta Didik*…hlm. 62-64.

yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sangsi terhadap pelanggaran.[44]

Dalam sebuah jurnal olaitan, mohammed, & Ajibola menyatakan bahwa "*Discipline defines the limitations of an individual or a group of people. It is the practice of restraint, which may be self-imposed. The study of psychology reveals that a person possesses boundless urges and impulses, which are constantly seeking expression. These include neet for security, sexual activities, exploration and success. On the other hand, the society stipulates laws and traditions, which does not permit free expression of these inner forces without following the appropriate procedure acceptable by balance.*"[45] Jadi disiplin adalah praktek menahan diri dengan tidak mengikuti apa yang tidak pantas dan tidak dapat di terima prosedur karena masyarakan mempunyai hukum dan tradisinya

Meningkatkan kedisiplinan anak dalam peningkatan prestasi akademik sangatlah diperlukan. kedisiplinan anak di ajarkan sejak kecil, tidak mungkin disiplin seseorang itu terbentuk secara otomatis. Jadi setiap orang tua haruslah memberi ajaran kepada anaknya tentang perilaku disiplin agar perilaku itu bisa di terapkan dimanapun anak itu berada. Begitupun di lingkungan sekolah, guru pun harus menerapkan sikap disiplin agar dapat di tiru peserta didik, karena guru itu di gugu lan di tiru.

7. Pembinaan kegiatan peserta didik

Pembinaan kegiatan peserta didik yang di maksut di sini ialah program kegiatan ektrakulikuler yang di adakan di sekolah, dan yang bertanggung jawab terhadap administrasi program kegiatan peserta didik suatu badan yang di bentuk untuk membina kegiatan peserta didik. Badan tersebut bisa terdiri dari satu orang dan bisa juga satu kelompok. Adapun tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kepentingan hubungan sekolah dan kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh program kulikuler sekolah.[46]

---

[44] Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Disiplin Belajar, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3311/3/63311006_Bab2.pdf, pada tangga 25 Juni 2020

[45] T. olaitan, A.N. mohammed, & A.L. Ajibola, Management of disciplinary problems in secondary schools: jalingo metropolis in focus. *Global journal of human social scince linguistics & education,* 13(14) 2013.

[46] Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Disiplin Belajar, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3311/3/63311006_Bab2.pdf, pada tangga 25 Juni 2020

Dalam sebuah jurnal yang di tulis Nettu Singh Yadav mengemukakan bahwa "*extracurricular activities focus on institutional goals, such as building and sustaining community on campus as well as student retention.*"[47] Jadi ekstrakulikuler adalah kegiatan yang fokus pada tujuan kelembagaan.

8. Pelepasan peserta didik purna studi

Pelepasan peserta didik purna studi ini biasa di sebut dengan acara perpisahan atau penyerahan peserta didik yang telah menyelesaikan studinya di suatu lembaga pendidikan kepada orang tua mereka. Seperti penerimaan peserta didik, pelepasan peserta didik purna studi diadakan setiap tahun dan di agendakan setiap akhir tahun.

Untuk melaksanakan hal ini kepala sekolah membentuk panitia khusus yang bertugas mempersiapkan acara tersebut. acara ini juga bisa dijadikan momentum pertemuan pihak pengeolola sekolah dengan orang tua peserta didik dan tokok masyarakat.

9. Penyaluran alumni

Di antara ciri lembaga pendidikan yang baik adalah mempunyai perhatian dan tanggung jawab terhadap alumninya. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan berusaha untuk menyalurkan alumninya sesuai dengan keinginan mereka. Alumni suatu lembaga pendidikan dapat disalurkan pada lembaga pendidikan yang tinggi atau kepada instansi.

10. Pengkoordinasian alumni

Para alumni yang telah tersebar ke berbagai instansi dan lapangan pekerjaan dapat dikoordinir dengan adanya organisasi yang menyatukan mereka. Dengan adanya organisasi tersebut, mereka akan tetap memiliki akses pada lembaga pendidikan tempat mereka menimba ilmu.[48]

11. Pembinaan Belajar Peserta Didik

Pembinaan belajar peserta didik adalah pembinaan yang di berikan kepada seluruh peserta didik di tingkat dasar, menengah, samapai tingakat tinggi. Pembinaan yang di berikan umumnya bersifat akademik.

---

[47] Nettu Singh Yadav, impact of extracurricular activities on students by professional institutions. *Journal of busness and management*, 18 (1) 2015.

[48] Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Disiplin Belajar, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3311/3/63311006_Bab2.pdf, pada tangga 25 Juni 2020

Pembinaan belajar dalam peningkatan prestasi akademik bisa di lakukan dengan menerapkan tambahan jam belajar peserta didik. Tambahan jam belajar ini di berlakukan bagi anak yang nilainya tidak memenuhi kkm. Dan biasanya tambahan belajar ini di adakan ketika peserta didik menghadapi ujian nasional.

Sedangkan dalam peningkatan prestasi akademik ada beberapa upaya yang bisa di lakukan yaitu:

1. Tambahan jam belajar di sekolah
2. Meningkatkan kedisiplinan anak
3. Meningkatkan motivasi belajar para siswa
4. Para siswa di karantina

B. Kajian Pustaka Relevan

Pada dasarnya urgensi penelitian adalah sebagai bahan auto kritik terhadap penelitian yang ada. mengenai kelebihan maupun kekuranganannya. sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kaian yang terdahulu. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian yang baru dalam dunia pendidikan. maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada. diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Suminar dalam Tesisnya yang berjudul "*Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada MAN Pacitan*". menyebutkan bahwa Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN Pacitan mencakup tiga aspek yakni pelayanan, pembinaan dan pengawasan dengan berbagai kegiatan di dalamnya yang berupaya mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik dari segi akademis dan non akademis dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. pengembangan prestasi siswa berbasis preferensi peserta didik di MAN Pacitan dikembangkan melalui multiple intelligence, peserta didik yang lebih memiliki kecerdasan dan kegemaran yang lebih dalam hal mata pelajaran atau akademis diwadahi dengan kegiatan seperti diskusi dengan membentuk grup mata pelajaran, bedah SKL, dan bimbingan belajar lainnya. Sedangkan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan kegemaran lebih dibidang non akademis diwadahi dengan berbagai kegiatan di luar kelas

yaitu kegiatan ekstrakulikuler seperti Pramukan, Muhadhoroh, MTQ, PMR, UKS, Teater, Jurnalistik, KIR, Seni Musik dan Kaligrafi, Olahraga.[49]

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut diantaranya adalah dalam hal tempat dan waktu penelitian. Namun dari penelitian ini ada hal kemiripan diantaranya adalah sama-sama meneliti tentang manajemen peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Erita Agustina, M.H. Chair, Wahyudi dalam jurnalnya yang berjudul "*Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA*" menyebutkan bahwa prestasi akademik siswa di SMA Negri 3 Sinta, sudah cukup baik. Pemberdayaan pendidikan dan tenaga kependidikan oleh kepala sekolah SMA Negri 3 Sintang sudah cukup baik. Upaya yang dilakukan pendidika dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negri 3 Sinta adalah meningkatkan program yang telah dilakukan oleh sekolah yaitu IHT, belajar sendiri melalui internet.[50]

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda jika dilihat dari fokus penelitian, karena penelitian di atas memfokuskan pada bagaimana Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga kependidikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik. Namun dari penelitian di atas ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang meningkatkan prestasi akademik.

F. Kerangka Berfikir

Dari beberapa teori dan konsep-konsep yang telah dikemukakan di atas bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik adalah suatu manajemen untuk meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki peserta didik.

---

[49] Wahyu Suminar, *Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada MAN Pacitan,* Tesis (Ponorogo: Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Ponorogo, 2017).

[50] Erita Agustina, *Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA,* Jurnal (Pontianak: Program Studi Magister Administrasi P endidikan FKIP Utan Pontianak).

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

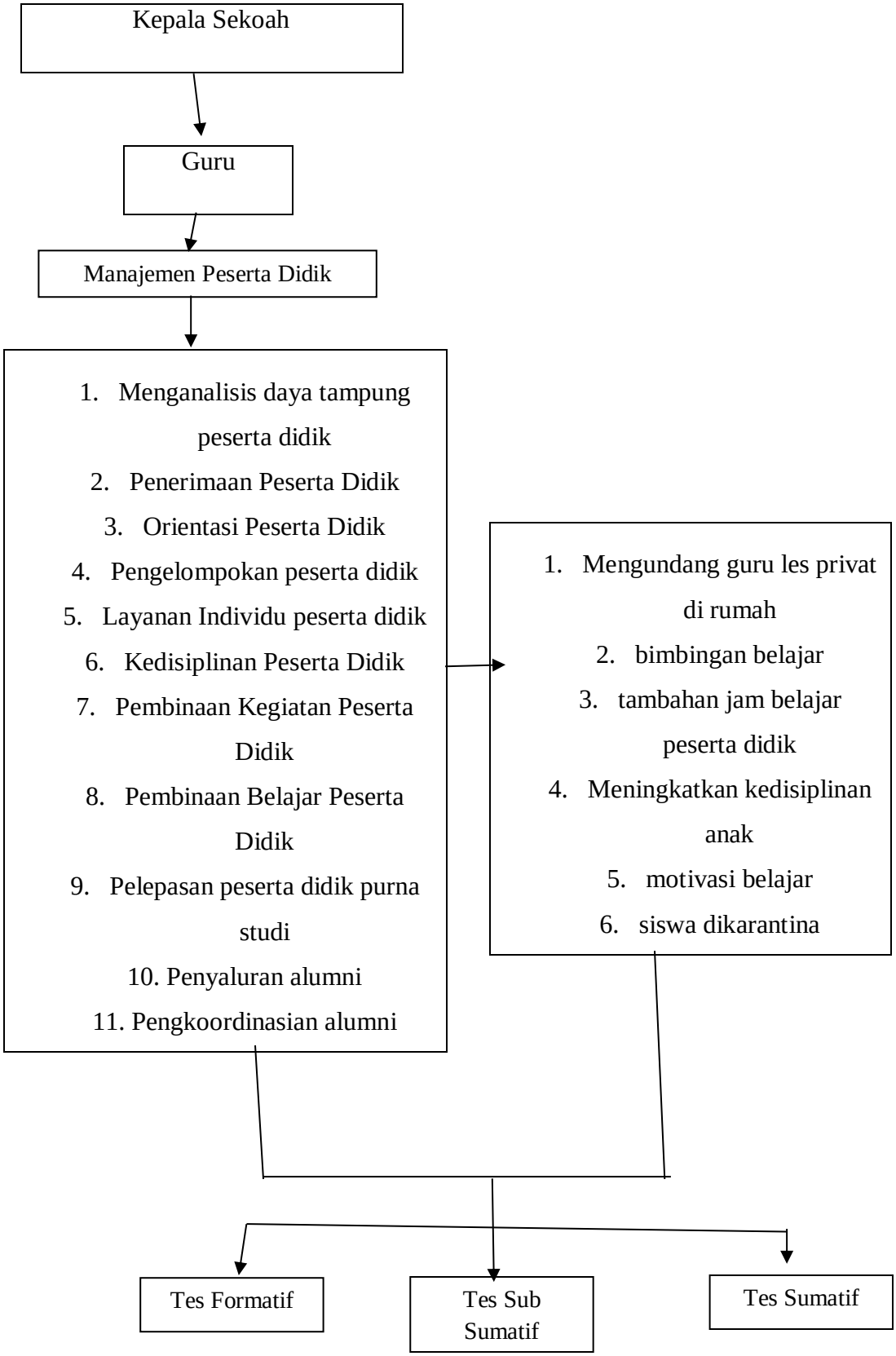

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. jenis penelitian

Penulisan ini merupakan penulisan kualitatif deskriptif yaitu jenis penulisan dengan faktor-faktor dalam lapangan.[1] Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng, metode kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati.[2] Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna gerneralisasi.[3]

Penelitian ini merupakan bagaimana Manajemen Peserta didik dalam Meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Grobogan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah deskripsi hasil penelitian berdasarkan kenyataan dari objek yang di teliti.

b. Pendekatan Penelitian

metode penelitian kualitatif deskriptif biasa digunakan untuk memaparkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs. Manba'ul Huda Grobogan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian mengenai Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik yang bertempat di MTs. Manba'ul Huda Grobogan, tepatnya terletak di Dusun Krajan, desa Tanggungharjo, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan, Jawa Tengah.

Penelitan akan dilakukan pada tanggal 10 September samapai 10 Oktober. Peneliti tidak melaksanakan penelitian secara terus-menerus dalam rentang waktu tersebut, melainkan hanya waktu tertentu yang dibutuhkan dan disempatkan. Peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

---

[1] Neong Muhadjir, *Metodologi Penulisan Kualitatif,* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 176.

[2] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penulisan Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

Peneliti juga masih mungkin untuk mengambil data kembali kelapangan, jika data yang diperoleh masih dirasa belum bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Sebagai penelitian kualitatif sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber Data Primer,

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[4] Adapun yang dimaksut sumber data pimer adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan.

Hasil dokumen peneliti yang di miliki MTs. Mnaba'ul Huda yang relevan dengan penelitian seperti: sejarah, profil, visi dan misi, struktur organisasi, gedung dan fasilitas, dan prestasi peserta didik, foto-foto dan gambar yang terkait dengan penelitian ini.

b. Sumber Data Skunder,

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dari subjek penelitian.[5] Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta catatan-catatan tentang apa yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki MTs. Manba'ul Huda Grobogan.

Hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan di MTs. Manba'ul Huda yang terkait dengan penelitian. sumber data diperoleh dari kegiatan observasi penelitian di lapangan yang meliputi kegiatan wawancara dan observasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik.

---

[4] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

[5] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penulisan dan Teknis Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti lebih memfokuskan penelitian pada masalah yang akan diteliti, yaitu "Manajemen Peserta didik dalam Meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Grobogan".

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penulisan. perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan adalah salah satu alat penting dalam untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperlihatkan fenomena di lapangan melalui kelima indera peneliti. seringkali dengan instrumen atau perangkat. dan merekamnya untuk tujuan ilmiah.[6] Sedangkan M. Nazir menambahkan bahwa pengumpulan data dengan metode observasi adalah "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut."[7]

Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MTs. Manba'ul Huda Grobogan. Dengan demikian peneliti terjun ke lapangan dengan mengadakan pengamatan (melihat, mendengar dan bertanya) dan mencatat keadaan yang terjadi pada MTs. Manba'ul Huda Grobogan.

2. Wawancara

Wawancara adalah "metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian".[8] Wawancara

---

[6] John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 231.

[7] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 212.

[8] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research 2*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 131.

dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden.[9]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang sejarahnya berdiri dan perkembangannya serta pendapat Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan diajukan secara tersusun dengan tujuan agar antara pertanyaan dan jawaban fokus dan terarah dan wawancara tidak struktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan "metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya".[10]

Penjelasan tersebut juga sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen. yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan. gambar. sejarah kehidupan. biografi peraturan. kebijakan. dan lain-lain.[11] Data ini berupa catatan, dokumen, surat-surat, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan MTs. Manba'ul Huda Grobogan.

F. Uji Keabsahan data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan

---

[9] Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis data*, (Yogyakarta: ANDI(Anggota IKAPI), 2018), hlm. 53-5.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitan: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 206.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuintatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 329.

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.[12] Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada penelitian ini hanya akan menggunakan beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu antara lain adalah:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut di deskripsikan dan dikatagorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Dengan demikian maka data yang telah di analisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya di mintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber:[13]

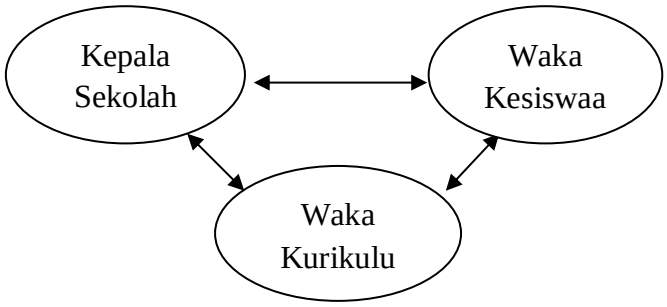

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[14] Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.[15]

---

[12] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 331

[13] Sugiyono, *Metode Penlitian Pendididkan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hlm. 330

[14] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 170

[15] Sugiyono, *Metode Penlitian Pendididkan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D* …, hlm. 331

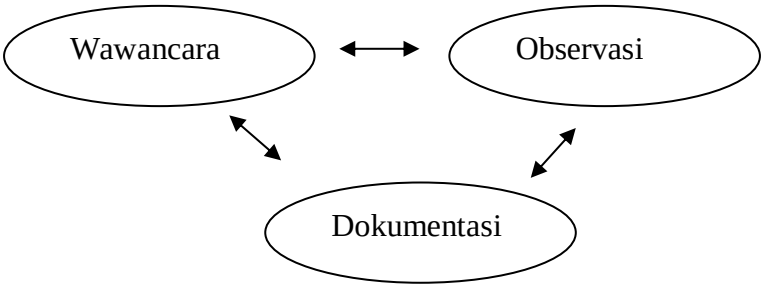

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. *Miles* dan *Huberman* (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.*[16] Langkah-langkah dan analisis data yang mengikuti model analisis data *Miles* dan *Huberman*, diantaranya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.[17] Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data mengenai menajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuintatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuintatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[18] Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang telah kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami maksudnya.

c. Penarikan Kesimpulan(*Conlusion drawing/verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.[19] dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Degan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.[20] Oleh karena itu, dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Grobogan.

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuintatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuintatif, Kualitatif, dan R&D ...,* hlm. 15.

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuintatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi umum

a. Sejarah Berdirinya MTs. Manba'ul Huda

Madrasah Manba'ul Huda berdiri pada tahun 1972, pada mulanya madrasah tsanawiyah ini berupa madrasah diniyah (Madin) yang notabennya bersifat sekolah Non Formal dan madrasah ibtidaiyah (MI). Madrasah ini merupakan satu –satunya madrasah yang ada di desa Tanggungharjo. dengan berjalannya waktu madrasah diniyah mengalami perkembangan yang sangat pesat, yang mulanya hanya terdiri dari 2 lokal saja hingga mencapai 6 lokal dan sampai sekarang dengan siswa kurang lebih 700 orang. Pembelajaran di Madrasah diniyah dimulai pada siang hari antara jam 02.00 siang hingga jam jam 04.00 sore. Sedangkan untuk pagi hari gedung madin digunakan untuk pembelajaran formal yaitu madrasah ibtidaiyah (MI). MI ini tidak berjalan lama karena terdapat beberapa kendala diantaranya minimnya tenaga pengajar dan kurangnya minat masyarakat sekitar serta kurangnya pendanaan.

Dengan fakumnya madrasah ibtidaiyah bukan berarti MADIN ikut fakum juga. Setelah MI tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya justru eksistensinya dari MADIN tahun demi tahun semakin kuat. MADIN mengalami perkembangan yang sangat pesat,akan tetapi keberadaan MADIN dapat mendatangkan protes dari berbagai pihak. MADIN dianggap mengganggu dan mengambil alih waktu anak – anak dan pembelajaran madin pun dialihkan ke malam hari antara ba'da maghrib (jam 06.30) sampai jam 09.00 malam.

Perubahan berjalan selama kurang lebih 3 tahun dan sejak itu siswa MADIN semakin berkurang. Hal ini menggugah hati para pemuka agama untuk bisa mempertahankan syiar agama keberlangsungan pendidikan agama di desa Tanggungharjo. Atas inisiatif bapak H. Yasin, M.Ag dan didukung oleh tokoh Masyarakat sekitar dibentuklah yayasan yang diberi nama YAUMISHBA (Yasayasan Umat Isam Harapan Bangsa dan Agama) yang menangani konsep dan bentuk teknis dalam rencana pendirian suatu madrasah. Pada tahun 1985 didirikanlah

Madrasah Tsanawiyah dengan NSM : 212231512009 yang dipelopori oleh bapak Yasin, M. Ag, bapak Drs. Ali Ahmadi, Drs. Suroso dan Ibu Titik Nurochmah, S. Ag. Madrasah ini didirikan atas tanah wakaf milik KH. Abdulloh dengan luas tanah ± 1399_m. Atas restu K.H. Munawar Kholil Menduran, Madrasah Tsanawiyah tersebut diberi nama MANBA'UL HUDA.

Selanjutnya untuk memantapkan operasional madrasah, diajukan akreditasi ke Kantor Departemen Agama Kabupaten Grobogan pada tanggal 24 November 1994 dengan no.WK/5(PP.008) dengan status terdaftar. Dilanjutkan pada tanggal 5 januari 1996 dengan no. WK/5(PP.00/5/25/96) dengan status diakui, pada tanggal 30 Oktober 2001 dengan no.WK/5(PP.00/5/25/96) dengan status disamakan dan akhirnya pada tahun 2006 mendapatkan nilai akreditasi yang memuaskan dengan nilai A, dan pada tahun 2010 dan seterusnya madrsah ini terus berkembang pesat baik segi kuantitas maupun kualitas dengan berbagai sarana prasarana dan memiliki daya saing tinggi dengan sekolah – sekolah lain.[1]

b. identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs. Manba'ul Huda

Alamat Sekolah : Jl sugiharto No 88, RT.05/RW.03 Desa Tanggungharjo kecamatan Grobogan kabupaten Grobogan

No. Telp. : 0292426137

Kelurahan : Tanggungharjo

Kecamatan : Grobogan

Kabupaten : Grobogan

Propinsi : Jawa Tengah

Berdiri Tahun : 1972.[2]

c. Visi dan Misi MTs.

Visi

'' UNGGUL DALAM PRESTASI, PADU DALAM ILMU DAN AMAL SERTA BERAKHLAK MULIA ''

Misi

[1] Dokumen profil Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda grobogan.
[2] Dokumen Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan.

1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Sumber Daya Manusia
2) Integrasi Ilmu Agma dan Umum untuk Mengurangi dikotomi
3) Pengembangan Sumber Daya
4) Implementasi Budaya Islami
5) Peningkatan Peran Peserta Didik.[3]

Dengan adanya visi ini di usahakan mts bisa unggul dalam prestasi dengan cara di buatnya kelas unggulan dan misinya yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan merekrut guru-guru yang sesuai dengan bidangnya, intregritas antara ilmu agama dan umum untuk mengurangi dikotomi jadi integritas harus seimbang antara pelajaran agama dan umum supaya tidak ada kesenjangan antar keduanya. Itu misi dari kita Jadi selain kita bekerjasama dengan madrasah kita juga bekejasama dengan masyarakatan untuk meningkatkan prestasi siswa.[4]

d. Struktur organisasi

dalam pembagian tugas ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan dalam peningkatkan prestasi akademik dalam berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adapun struktur organisasi yang ada di MTs. Manba'ul Huda adalah:[5]

[3] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

[4] Hasil wawancara dengan bapak Supriyadi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 14 September 2020.

[5] Dokumen profil Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda grobogan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan

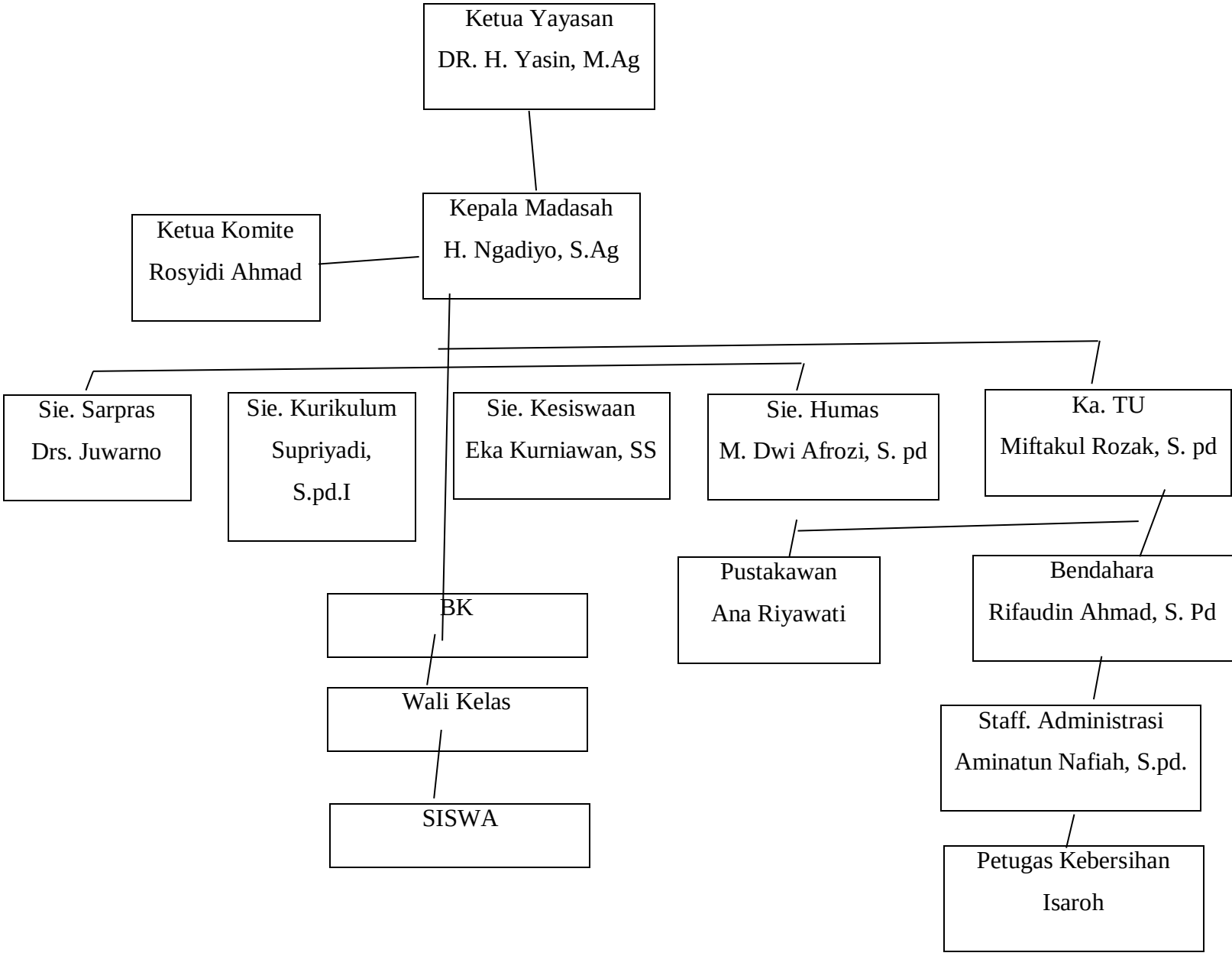

e. Keadaan Guru

MTs.Manba'ul Huda Tanggungahrjo mempunyai tenaga pengajar (Edukatif) yang cukup baik ditinjau dari segi tingkat pendidikan maupun kompetensi kepribadiannya. Hal ini dapat dilhat dari jumlah guru yang secara akademik mempunyai kewenangan dalam mengampu bidang studi sesuai dengan keahliannya. Tenaga pengajar keseluruhannya berjumlah 32 tenaga pendidik, berikut penulis sajikan daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs. Manba'ul Huda Tanggungaharjo Grobogan Pada Tabel dibawah ini.[6]

Tabel 4.1

Keadaan Guru MTs.Manba'ul Huda Tanggungharjo – Grobogan

Tahun Pelajaran 2020 / 2021

No	**Nama**	**Jabatan**	**Pendidikan Terakhir**
1	H. Ngadiyo,S.Ag	Kepala Madrasah	S1
2	Hj.Titik Nurochmah,S.Ag	Guru	S1
3	Drs.Suroso	Guru	S1
4	Laspan,S.Pd	Guru / Wali Kelas	S1
5	Sri Partiningsih,SE	Guru / Wali Kelas	S1
6	Drs. Juwarno	Sie. Sarpras	S1
7	Supriyadi,S.Pd.I	Sie. Kurikulum	S1
8	Siti Khotimah,S.Pd	Guru / Wali Kelas	S1
9	Mustofa,S.Ag	Guru / Wali Kelas	S1
10	Rifa'udin Ahmad,S.Pd.I	Bendahara BOS	S1
11	Marya Ulfah,S.Ag	Guru / wali Kelas	S1
12	Suyono,S.Pd	Guru / Wali Kelas	S1
13	Darno ,SH	Guru / Wali Kelas	S1
14	Fitria Kurnia D,S.Pd	Guru / wali Kelas	S1
15	Sutrisno, S.Pd	Guru / wali Kelas	S1

[6] Dokumen Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan.

16	Netty Puspitowati,S.Pd	BK	S1
17	Ita Nasitotul M,S.Pd.I	Guru / Wali Kelas	S1
18	Siti Mutmainah,S.Pd.I	Guru / Wali Kelas	S1
19	M.Dwi Afrozi,S.Pd	Sie. Humas	S1
20	Eka Kurniawan, S,S	Sie. Kesiswaan	S1
21	Johan Mujibulah	Guru / Wali Kelas	S1
22	Ratna Nurjanah,S.Pd	Guru / Wali Kelas	S1
23	Rifatul Faridah, S.E.Sy	Guru / Wali Kelas	S1
24	Hasna Nafisatun Nabahah,S.Pd	BK	S1
25	Marya Ulfa,S.Pd. I	Guru / Wali Kelas	S1
26	Muhammad Mujtahid, S.Pd. I	Guru	S1
27	Yulis Umar Syafi'i, S. Pd	Guru / Wali Kelas	S1
28	Indah Puspitasari, S. Si	Guru / Wali Kelas	S1
29	Ulfa Desi Sofiana, S. Pd	Guru	S1

f. Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan pelaksana yang sangat membantu proses belajar mengajar dalam kaitannya hal lain dan hal yang berkaitan administrasi Madrasah. MTs. Manba'ul Huda Tanggungharjo mempunyai 4 Karyawan yang bertugas sesuai dengan bidangnya masing – masing. Dengan demikian maka pelayanan administrasi dan pelaksana kaitan belajar mengajar menjadi lancar dan tertib. [7]

Tabel 4.2

Keadaan Karyawan MTs.Manba'ul Huda Tanggungharjo – Grobogan

Tahun Pelajaran 2020 / 2021

No	**Nama**	**Jabatan**	**Pendidikan Terakhir**
1	Miftaku Rozak, S. Pd	Kepala Tata Usaha	S1
2	Rifaudin Ahmad, S. Pd.I	Bendahara BOS	S1

[7] Dokumen Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan.

3	Aminatun Nafiah, S. Pd.I	Staff Tu Bag. Keuangan	S1
4	Ana Riyawati Azizah, Ama. Pust	Staff TU bag. Perpustakaan	D2
5	Isaroh	Pembantu Kebersihan	SD

g. Keadaan siswa

Sejak didirikannya MTs. Manba'ul Huda Tanggungharjo sampai sekarang keadaan siswa selalu berubah – ubah dari tahun ketahun, berikut jumlah siswa pada tahun pelajaran 2020/2021:[8]

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik MTs. Manba'ul Huda Tanggungharjo – Grobogan

Tahun Pelajaran 2020 / 2021

No.	Kelas	AGAMA	Jumlah Siswa			USIA			
			L	P	Jumlah	<13	13-15	>15	Jumlah
1	7	Islam	105	134	239	293	405	4	702
2	8	Islam	98	131	229				
3	9	Islam	105	129	234				

h. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana Prasarana yang dimiliki oleh MTs. Manba'ul Huda Tanggungharjo tersebut adalah sebagai berikut :[9]

[8] Dokumen Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan
[9] Dokumen Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan.

Tabel 4.4

Keadaan Sarana Prasarana MTs.Manba'ul Huda Tanggungharjo – Grobogan

Tahun Pelajaran 2020 / 2021

No	Komponen	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	19	-	-	19
2	Ruang Kepala	1	-	-	1
3	Ruang Guru	1	-	-	1
4	Ruang Kantor TU	1	-	-	1
5	Ruang Komputer	1	-	-	1
6	Ruang Laborat	1	-	-	1
7	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
8	R. Ketrampilan	1	-	-	1
9	Meja kursi siswa	720	-	-	720
10	Meja Kursi Guru	23	-	-	23
11	Musholla	1	-	-	1
12	WC	8	-	-	8
13	BK	1	-	-	1

2. Deskripsi Khusus

deskripsi data Khusus adalah data-data yang khusus yang di dapatkan oleh peneliti yang mendukung penelitian.

a. Upaya meningkatkan Prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda

prestasi akademik merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.[10] Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan menghasilkan nilai tolak ukur prestasi akademik yang di dapat oleh setiap peserta didik. Prestasi akademik sangat di perlukan di setiap sekolah karena dengan meningkatnya prestasi akademik dapat meningkatkan kualitas sekolah. Oleh sebab itu setiap sekolah selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik. Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik biasanya sekolah memiliki metode atau cara tersendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi, yang kemudian dilanjutkan dengan teknik wawancara ke berbagai narasumber yang berkompeten mengungkapkan dalam meningkatkan prestasi akademik ada 2 yang harus di lakukan yaitu mencari bibit unggul yang baik dan peningkatan kegiatan belajar mengajar. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan Kepala Sekolah mts manba'ul huda sebagai berikut :

> "upaya dalam peningkatan prestasi akademik di sini bisa bisa di lakukan dengan 2 hal yaitu mencari bibit unggul yang baik dari berbagai kalangan pendidikan sd/mi yang kedua peningkatan pembelajaran atau pengajaran serta pendidikan bagi guru atau peserta didik di mts."[11]

Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa peningkatan kegiatan belajar mengajar di mts manba'ul huda juga dapat meningkatkan prestasi akademik. Dari pernyataan di atas di tambahi oleh ungkapan waka kurikulum MTs Manba'ul Huda

---

[10] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994). hal.19 .

[11] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

Grobogan yang mengatakan mencari guru yang sesuai dan adanya kelas unggulan di sekolah/madrasah dapat meningkatkan prestasi akademik. sebagai berikut :

> "dalam upaya peningkatan prestasi akademik yang pertama pasti mencari guru yang sesuai dengan bidangnya karena dengan mencari guru yang sesuai bidangnya kegiatan belajar mengajar dapat di tingkatkan yang kedua di mts itu ada kelas unggulan, jadi anak" yang berprestasi itu di saring melalui tes dan di masukkan di kelas unggulan alasannya supaya anak itu bisa lebih fokus dalam menerima pelajaran."[12]

Dalam pernyataan di atas dalam peningkatan prestasi akademik yang pertama perlu adanya tes karena dengan tes kita bisa tau mana peserta didik yang unggul dan mana peserta didik yang standar. Setiap peserta didik itu memiliki kelemahan dan keunggulannya masing - masing. ada peserta didik yang dapat cepat menyaring pelajaran dan ada juga peserta didik yang lambat dalam menyaring pelajaran, oleh sebab itu sangatlah penting adanya pembagian kelas menurut kemampuan kognitif peserta didik. Kedua, mencari guru yang sesuai dengan bidangnya juga dapat meningkatkan prestasi akademik. Karena guru yang sesuai dengan bidangnya dapat memahami betul pelajaran yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Selain itu peran guru jugalah penting dalam peningkatan prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan pendapat Kepala Sekolah MTs. Manba'ul Huda Grobogan, sebagai berikut:

> " tentu peran guru sangat penting dalam peningkatan prestasi akademik. Peran guru dalam peningkatan prestasi akademik pertama bisa di lakukan lewat pendidikan dan pengajaran, kedua lewat keteladanan dan karakteristik guru kepada anak."[13]

Dari ungkapan di atas di dukung oleh ungkapan waka kurikulum di MTs Manba'ul Huda Grobogan. Beliau mengungkapkan bahwa kerjasama antar guru juga bisa meningkatkan prestasi akakdemik. Hal tersebut di ungkapkan sebagai berikut :

---

[12] Hasil wawancara dengan bapak Supriyadi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 14 September 2020.

[13] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

"Kerjasama antar guru jelas semua saling mendukung karena tanpa adanya kerjasama antar guru dan saling mendukung antar guru peningkatan prestasi akademik itu tidak akan tercapai, karena keberhasilan bukan hanya milik satu orang."[14]

Dengan adanya kerjasama semua kegiatan dalam meningkatkan prestasi akademik bisa berjalan dengan lancar. seperti kata pepatah berat sama di pikul, ringan sama di jinjing yang artinya walaupun tugas itu sangat berat, namun jika kita bersama-sama melakukan pekerjaan tersebut akan menjadi mudah atau ringan.

Sedangkan dalam usaha yang di lakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik memang sangat diperhatikan, terutama dalam potensi yang di miliki oleh peserta didik. Akan tetapi sebuah proses yang di lakukan pasti banyak kendala yang harus di hadapi. Hal tersebut berdasarkan informasi yang di peroleh dari peneliti dari bapak kepala sekolah sebagai berikut :

"banyak kendala yang di hadapi dalam peningkatan prestasi akademik karena latar belakang anak yang berbeda, situasi dan kondisi keluarga yang ada di rumah dan lingkungan masyarakat peserta didik yang mungkin tidak mendukung adanya keberadaan siswa mts"[15]

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat di pahami kembali bahwa juga banyak kendala yang di hadapi dalam peningkatan prestasi akademik. Penyebab Kendala tersebut pastilah karena latar belakang peserta didik yang berbeda – beda karena situasi dan kondisi yang ada di rumah. Seperti contoh adanya broken home yang di hadapa peserta didik, karena adanya hal tersebut peserta didik jadi kepikiran dan kegiatan belajar terpengaruhi atau bisa jadi peserta didik salah pergaulan karena kurangnya kasih sayang yang di berikan. selain kendala di atas ada juga kendala dari lingkungan masyarakat yang mungkin tidak mendukung adanya keberadaan peserta didik mts.

[14] Hasil wawancara dengan bapak Supriyadi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 14 September 2020.

[15] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

b. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan

Manajemen peserta didik Dalam meningkatkan prestasi akademik sangatlah di perlukan. Karena dengan manajemen peserta didik semua kegiatan yang ada di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Dapat kita pahami manajemen peserta didik yaitu pengaturan segala aktifitas peserta didik dari masuk ke lingkungan sekolah/madrasah sampai peserta didik itu lulus dari sekolah/ madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi, yang kemudian dilanjutkan dengan teknik wawancara ke berbagai narasumber yang berkompeten mengungkapkan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik ada 2 yang harus di lakukan yaitu melalui kegiatan belajar mengajar (kbm) dan kegiatan di bidang kesiswaan yang berhubungan dengan porseni dan mapsi. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan waka kesiswaan mts manba'ul huda sebagai berikut :

> "mengenai manajemen peserta didik yang berhubungan dengan peningkatan prestasi ada 2 lewat jalur KBM (kegiatan belajar mengajar) dan kegiatan bidang kesiswaan. Yang di maksut lewat jalur KBM yaitu berarti semua guru berperan di sini jadi guru masing-masing kelas ada penanggung jawabnya yaitu wali kelas kemudian wali kelas nanti naik ke wakil kepala madrasah setelah itu bapak kepala madrasah, itu yang mengenai prestasi di bidang belajar mengajar. Kemudian untuk yang prestasi biasanya ada yang di bidang kesiswaan dalam hal ini biasanya berhubungan dengan kegiatan yang namanya porseni (pekan olahraga dan seni) mapsi (mata pelajaran agama dan seni) karena memang setiap tahun itu ada evennya di tingkat kkm kabupaten dan biasanya naik ke provinsi."[16]

[16] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020.

Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa bukan hanya di kegiatan belajar mengajar tapi kegiatan di bidang kesiswaan juga dapat meningkatkan prestasi akademik. Selanjutnya kepala sekolah menambahi:

> "sudah, banyak hal pembaharuan dalam peningkatan prestasi akademik yang pertama system pembelajaran mandiri yang di lakukan anak-anak di rumah dan system pembelajaran di sekolah/madrasah dengan adanya jam tambahan dan les yang insya allah akan mendukung peningkatan prestasi akademik"[17]

Pernyataan ini di dukung oleh ungkapan waka kurikulum MTs. Manba'ul Huda Grobogan. Beliau mengungkapkan sebelum melakukan pembaharuan, sekolah sudah melakukan evaluasi terlebih dahulu dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut di ungkapkan sebagai berikut:

> "ya jelas karena kita saat merencanakan awal tau itu kan dari hasil evaluasi tahun sebelumnya jadi kekurangan yang ada di tahun sebelumnya bisa di sempurnakan di tahun ini jadi kita yakin bahwa program kita pasti dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik"[18]

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan memanajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik itu juga membutuhkan perencanaan yang matang agar mencapai hasil yang efektif dan efisien. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling essensial dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, karena tanpa adanya perencanaan maka pelaksanaan akan berjalan tanpa ada haluan, begitu pula pelaksanaan tanpa perencanaan, dia akan berjalan tanpa tahu arah yang baik yang harus dilewatinya dalam rangka mencapai tujuan, karena dalam perencanaan terdapat proses seleksi pertimbangan untuk kemudian dilaksanakan.

Berikut alur/proses manajemen peserta didik yang di lakukan MTs. Manba'ul huda dalam meningkatkan prestasi akademik, yaitu:

---

[17] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

[18] Hasil wawancara dengan bapak Supriyadi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 14 September 2020.

a. Menganalisis daya tampung peserta didik

Sebelum adanya penerimaan peserta didik MTs. Manba'ul Huda melakukan analisi terlebih dahulu. Yang di maksud analisis daya tampung yaitu memprediksi jumlah peserta didik baru yang akan masuk ke sekolah.

Berikut jumlah peserta didik yang naik kelas, tinggal kelas, dan lulus di tahun pelajaran 2021/2022.[19]

No	Kelas	Jumlah	Status	
1	7 (Tujuh)	239	Naik Kelas	239
			Tinggal Kelas	_
2	8 (Delapan)	229	Naik Kelas	229
			Tinggal Kelas	_
3	9 (Sembilan)	234	Lulus	234
			Tidak Lulus	_

Dari Hasil data di atas dapat kita simpulkan bahwasanya di tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik MTs. Manba'ul Huda dinyatakan Naik Kelas dan Lulus semua. Jadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru peserta didik yang ingin mendaftar sesuai dengan analisis yang sudah di tentukan. Kalaupun jumlah pendaftar melampaui jumlah analisis yang sudah di tentukan maka ada penambahan kelas untuk kelas 7 (tujuh).

b. Penerimaan peserta didik baru (PSB)

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang di lakukan dalam manajemen peserta didik. Menurut penelitian yang di lakukan peneliti

[19] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan.

dengan teknik wawancara ke narasumber mengungkapkan bahwa tidak ada kriteria bagi pendaftar yang ingin belajar di MTs. Manba'ul Huda. Hal ini sesuai dengan ungkapan kepala sekolah sebagai berikut:

> "Tidak ada kriteria bagi pendaftar, Semua pendaftar di terima dan siswa yang kurang mampu di perhatikan penuh dengan memberikan pelayanan yang lebih dari yang lain."[20]

Pernyataan di atas selaras dengan pendapat waka Kurikulum MTs. Manba'ul Huda Grobogan, beliau mengungkapkan bahwa semua yang mendaftar ke mts manba'ul huda pastilah di terima, dan tidak ada seleksi khususnya.

> "Kalau disini yang diterima itu semua yang mendaftar, jadi istilahnya "*mosok enek wong sinau di tolak* ", jadi tidak ada seleksi khusus tetapi setelah masuk nanti di pisah sesuai dengan prestasi akademik anak. Jadi nanti dalam penyampaian materinya berbeda-beda. Nak wong pinter di worke wong pinter nanti ngasih materinya berbeda dengan nyuwun sewu orang yang standar lah istilahnya dan seandainya di campur nanti sebagian ada yang mengikuti sebagian ada yang ketinggalan."[21]

Dari pernyataan di atas didukung oleh ungkapan waka kesiswaan mts manba'ul huda grobogan. Beliau mengungkapkan bahwa tidak ada kriteria yang mendaftar karena mts maba'ul huda didirikan agar menjadi tempat alternatif untuk orang tua yang ingin anaknya sekolah dengan biaya yang tidak terlalu tinggi. Hal tersebut di ungkapkan sebagai berikut:

> "untuk mts manba'ul huda, kita kan bahasannya adalah menerima anak-anak atau peserta didik yang background orang tuanya pekerjaannya menengah kebawah, makanya untuk kriteria anak yang masuk kesini kita tidak terlalu muluk-muluk karena memang pertimbangan kita adalah itu karena dari bapak ketua yayasan mendirikan sekolah ini adalah agar sekolah kita menjadi alternatif untuk orang tua menyekolahkan anaknya

[20] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

[21] Hasil wawancara dengan bapak Supriyadi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 14 September 2020.

dengan biaya yang tidak tinggi kan seperti itu, jadi makanya untuk kriteria yang penting kita kan mts yang penting satu yaitu islam seperti itu, kalau ada prestasi nanti berarti kita genjot kita klasifikasi di sini untuk di tingkatkan lagi ketika belum ada prestasi ya bagaimana cara kita mendidik dengan manajemen yang ada."[22]

Ada banyak sekali jenis sekolah, yang biasa kita kenal yaitu sekolah formal seperti tk, sd, smp, sma, dan sekolah kejuruan. Ada yang negri, swasta, umum, dan sekolah agam (pesantren). setiap sekolah di dirikan dengan alasan yang berbeda-beda tetapi umumnya semuanya adalah tempat untuk mempelajari sesuatu. Begitu halnya dengan mts manba'ul huda sekolah swasta yang di dirikan oleh bapak ketua yayasan untuk meringankan beban orang tua peserta didik. Walaupun mts ini bisa di bilang mts yang di peruntukan bagi anak yang kurang mampu namun mts ini dapat mencetak peserta didik yang berprestasi. Banyak sekali prestasi yang di dapat mts manba'ul huda. Entah itu prestasi akademik maupun non akademik.

Manajemen peserta didik yang di gunakan setiap sekolah bisa jadi berbeda-beda. Begitupun dalam penerimaan peserta didik, Ada yang awal masuk menggunakan tes ada yang tidak menggunakan tes akan tetapi tesnya di lakukan sebelum pengelompokan kelas dan ada pula yang tidak menggunakan tes sama sekali. Di mts manba'ul huda dalam penerimaan peserta didik tidak ada kriteria, jadi bisa di bilang siapa saja peserta didik lulusan sd/mi yang ingin menuntut ilmu pastilah di terima atau awal masuk di mts tidak menggunakan tes, akan tetapi tes di lakukan ketika akan di lakukannya pembagian kelas karena memang mts manba'ul huda didirikan bagi peserta didik yang ingin belajar.

c. Orientasi peserta didik baru

Orientasi adalah kegiatan yang di lakukan sekolah untuk memperkenalkan sekolah ke peserta didik. Kegiatan ini di lakukan agar peserta didik bisa beradaptasi dengan sekolah yang nantinya akan mereka tempati untuk belajar.

[22] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

kegiata orientasi mts manba'ul huda karena adanya pandemi covid-19 di lakukan dengan system daring/online sesuai dengan edaran dari menteri pendidikan dan menteri keagamaan. pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan kepala sekolah mts manba'ul huda, sebagai berikut:

> "Dalam pelaksanaan orientasi peserta didik Karena adanya pandemi ini terpaksa orientasi siswa di tahun ini dilakukan dengan system daring sesuai dengan edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan serta edaran dari menteri agama"[23]

Dari pernyataan di atas didukung oleh ungkapan waka kesiswaan mts manba'ul huda grobogan. Beliau mengungkapkan bahwa dari tahun ketahun kegiatan orientasi di mts manba'ul huda berjalan dengan semestinya. Biasanya sekolah/madrasah mengadakan yang namanya MATSAMA yang artinya masa ta'aruf siswa madrasah. Akan tetapi karena di tahun ini adanya pandemi covid-19 MATSAMA tersebut di lakukan dengan cara memberikan materi kepada siswa dengan metode daring/online. Hal tersebut di ungkapkan sebagai berikut:

> "orientasi peserta didik alhamdulillah dalam tahun ketahun berjalan dengan bagus kita mengadakan yang namanya MATSAMA, MATSAMA itu masa ta'aruf siswa madrasah, sebelum ada pandemi covid-19 ini biasanya kita 3 sampai 5 hari disini materinya adalah seperti halnya ospek-ospek mungkin ketika di kampus lah intinya kita pengenalan madrasah, pengenalan kurikulum, pengenalan kegiatan kesiswaan dan 2 harinya saya buat seperti semacam kemah, jadi ada pelatihan PBB kita mengundang kalau tidak PASKIBRA dari kabupaten juga biasanya kita mendatangkan kepolisian dari koramil. Kebetulan di MATSAMA tahun ini kan pandemi nggeh mau nggak mau kita ikut peraturan pemerintah yaitu MATSAMA lewat online walaupun tidak terlalu maksimal tapi nggak masalah di jalankan jadi MATSAMA kita buat materi, kita share ke facebook ataupun youtube madrasah nanti anak-anak kelas 7 yang kita persilahkan untuk menyimak link tersebut di jam-jam yang sudah kita sepakati walaupun

[23] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

hasilnya kurang maksimal Cuma saya kira semua pihak bisa memahami lah."[24]

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan setiap tahun sekolah selalu mengadakan orientasi. kegiatan orietasi berisi pengenalan madrasah, pengenalan kurikulum, pengenalan kegiatan kesiswaan, dan untuk 2 harinya sekolah biasanya mengadakan yang namanya kemah. Dalam kegiatan Kemah tersebut di harapkan selain bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah peserta didik juga bisa beradaptasi dengan peserta didik lain. kegiatan kemah ini juga terdapat pelatihan PBB. Dalam pelatihan PBB tersebut sekolah mengundang paskibra dari kabupaten. Akan tetapi karena adanya pandemic covid-19 di tahun ini kegiatan orientasi di mts manba'ul huda di lakukan dengan metode daring atau online sesuai dengan peraturan pemerintah.

d. Pengelompokan peserta didik

Pengelompokan peserta didik dilakukan bagi peserta didik baru yang di terima dalam kegiatan peneimaan peserta didik baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar mengajar berjalan dengan sebaik-baiknya.

Mts manba'ul huda grobogan tahun pelajaran 2020/2021 menerima calon siswa baru dalam 6 rombel. Dengan jumlah siswa dalam setiap rombel/kelas minimal 20 orang dan maksimal 36 orang.

Dalam peningkatan prestasi akademik sebelum di adakannya pengelompokan kelas mts mengadakan tes terlebih dahulu. Berdasarkan wawancara peneliti dengan waka kesiswaan sebagai berikut:

"jadi untuk pengelompoka peserta didik memang setiap angkatan biasanya kita alhamdulillah hasil PPDB atau penerimaan peserta didik baru di beberapa tahun ini pasti kita dapat antara 6 samapi 7 kelas jadi 2 samapai 5 tahun terakhir ini kita dapat 6 sampai 7 kelas ada yang beda mungkin dari mts lain karena disini kita ada satu kelas memang kita klasifikasikan namanya kita namai kelas unggulan. Jadi untuk semua pendaftar nanti kita seleksi dengan tes tertentu ada tes diagnostik, dan tes keagamaan nanti kita

[24] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

jadikan satu dan kita pilih 36 yang terbaik kita jadikan kelas yang namanya kelas unggulan. sementara untuk sisa 5 kelas yang lain kita sebut namanya kelas regular, jadi klasifikasinya seperti itu. Dan untuk kelas unggulan diadakan kira-kira 3 tahun yang lalu, jadi itu adalah salah satu inovasi dari bapak kepala madrasah."[25]

Berdasarkan paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik di mts manba'ul huda grobogan peserta didik di kelompokan dalam kelas-kelas pembelajaran berdasarkan tes diagnostik dan tes keagamaan yang menentukan penempatan kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuan akademik. Untuk peserta didik yang lolos tes atau berprestasi akan di masukkan ke kelas unggulan dan untuk peserta didik yang tidak lolos dalam tes akan di masukkan ke kelas regular.

e. Layanan individu peserta didik

Layanan individu peserta didik atau biasa kita sebut layanan bimbingan konseling (BK) sangat berguna untuk menyelesaikan masalah peserta didik. karena adanya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang berlangsung dengan cepat, setiap individu maupun peserta didik tidak semuanya bisa berjalan sesuai yang di inginkan sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah. Banyak peserta didik yang tidak mau membicarakan masalah pribadi atau urusan pribadi mereka dalam diskusi kelas dengan guru. Oleh karena itu layanan individu di berbagai sekolah tidak dapat di lepaskan.

Layanan individu ini selain dapat menyelesaikan masalah peserta didik juga dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui motivasi. Tidak hanya di lakukan oleh guru BK akan tetapi Layanan individu di mts manba'ul huda di lakukan juga oleh wali kelas. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

"Layanan individu di lakukan oleh wali kelas dan guru BK dengan cara guru BK dan wali kelas memantau siswa dalam peningkatan prestasi akademik dan dalam bimbingan konseling ini juga ada yang namanya

[25] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

konseling pribadi yaitu masalah pribadi dalam konseling ini guru BK juga memberikan motivasi bagi siswa yang memiliki masalah supaya tidak down dan memengaruhi prestasi siswa. kami juga menyarankan untuk guru BK memberikan layanan seluas-luasnya terutama di peningkatan prestasi akademik dengan mengembangkan bakat minat siswa yang insya allah akan di bawa di jenjang selanjutnya."[26]

Dari ungkapan di atas dapat di simpulkan layanan individu (bk) di mts manba'ul huda ada yang namanya konseling pribadi. Konseling pribadi tersebut di peruntukan bagi peserta didik yang memiliki masalah pribadi, entah itu masalah yang ada di sekolah maupun di rumah. Selain tempat mencurahkan masalah layanan individu ini juga memberikan motivasi. Tidak hanya kepada peserta didik yang memiliki masalah pribadi motivasi ini pun di berikan kepada peserta didik yang semangat belajarnya kurang

Dari pernyataan di atas dapat di Tarik kesimpulan layanan individu dapat meningkatkan prestasi akademik. Salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Di mts manba'ul huda setiap peserta didik dipantau oleh wali kelas masing-masing dan guru BK. Jika terdapat peserta didik yang di kira nilainya turun atau semangat belajarnya kurang pastilah di berikan motivasi agar peserta didik tersebut bisa lebih baik.

f. Pembinaan disiplin peserta didik

Sesuai hasil wawancara terhadap bapak waka kurikulum bahwa pembinaan disiplin di lakukan melalui orientasi pengenalan dan pelaksanaan tata tertib madrasah yang di lakukan wali kelas setiap saat. sebagai berikut:

"jadi di bimbingan wali kelas itu adalah metode serba guna sekali, isinya banyak sekalai. Metode penanaman karakter anak jadi wali kelas nanti membawa tema tertentu misalkan di pertemuan kali ini bimbingan wali kelasnya temanya adalah pergaulan remaja, nanti di minggu kedua tentang hubungan dengan orang tua. Mengapa saya katakana serba guna ada penanaman tata tertib yang selalu kita ulang-ulang tadi, kemudian di

[26] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

bimbingan wali kelas itu kita manfaatkan juga untuk menabung, jadi siswa setiap satu minggu sekali menabung. Dan nati kita alhamdulillah kerja sama dengan pihak BANK BRI agar orang tua semakin percaya. Jadi orang tua sudah tidak perlu khawatir lagi."[27]

Dari ungkapan yang telah di uraikan di atas, dalam pembinaan disiplin mts manba'ul huda menggunakan bimbingan wali kelas. Di bimbingan wali kelas banyak sekali hal yang di sampikan dalam menangani kedisiplinan peserta didik. Tidak hanya pembinaan disiplin kelas tapi juga mengarahkan peserta didik bisa belajar menabung. Dengan menabung itu nantinya berguna bagi peserta didik yang akan melakukan karya wisata atau kelulusan.

Pembinaan disiplin peserta didik adalah salah satu upaya yang di lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik. dengan adanya pembinaan disiplin ini peserta didik dapat teratur dan guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik. Maka dari itu pembinaan disiplin sangatlah di perlukan. Mts manba'u huda dalam pembinaan disiplin penerapkan tata tertib.

g. Pembinaan kegiatan peserta didik

Pembinaan kegiatan atau yang biasa kita sebut ekstrakulikuler adalah program bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Tidak hanya non akademik, ektrakulikuler ada juga yang bersifat akademik. Di MTs. Manba'ul huda ekstrakulikuler untuk meningkatkan prestasi akademik sangat banyak sesuai informasi dari Waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa dalam peningkatan prestasi akademik banyak program kegiatan yang dapat mendukung. Sebagai berikut:

"banyak di sini ekstrakulikuler yang dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Yang non akademik yaitu: ada marsing band, volley putra/putri, rebana, paskibra dll. Dan untuk yang akademik setiap tahun kita pasti ikut namanya olimpiade KSM (kompetisi sains madrasah) kebetulan tahun ini di minggu ini kita sedang menyeleksi siswa untuk nanti lomba di kabupaten kemudian nanti kalau kabupaten lolos

[27] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

nggeh naik ke provinsi seperti itu biasanya jadi memang di porseni mapsi itu memang evennya selain berhubungan dengan olahraga dan seni ada juga yang berhubungan dengan pelajaran yaitu mapsi itu biasanya ada lomba pidato bahasa jawa, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, pernah juga hafalan jus 30, qira'ah, kemudian ada hadrah dan biasanya ketika juara di kabupaten itu 1,2, dan 3 piagamnya itu biasanya bisa membantu siswa ketika nanti dia masuk ke sekolah negri."[28]

Dari pernyataan di atas di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam peningkatan prestasi akademik mts manba'ul huda setiap tahun mengikuti yang namanya olimpiade ksm (kompetisi sains madrasah). di kompetisi ini banyak kegiatan akademik yang di ajukan antara lain pidato bahasa jawa, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, dan lain sebagainya.

h. Pelepasan peserta didik purna studi

Pelepasan peserta didik purna studi atau perpisahan peserta didik setiap tahun pastilah ada karena setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Dalam perpisahan peserta didik mts manba'ul huda selalu mengadakan kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan waka kesiswaan mts manba'ul huda sebagai berikut:

"untuk pelepasan peserta didik alhamdulillah kita dari tahun ketahun selalu mengadakan kegiatan mungkin seperti halnya sekolah lain yaitu wisuda purna siswa, jadi kita ada prosesi siwa di panggil satu persatu naik terus ada pengesahan dari bapak kepala madrasah cuman di tahun ini kita ada kendala, kita tiadakan dulu untuk wisuda karena pandemi ini. Dan untuk wisudawan yang memiliki nilai terbaik di berikan apresiasi berupa rewerd."[29]

Dari pernyataan di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam pelepasan peserta didik purna studi seperti di sekolah lain di mts manba'ul huda

[28] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

[29] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

selalu mengadakan yang namanya wisuda purna siswa akan tetapi di tahun ini kegiatan tersebut tidak bisa di lakukan karena adanya pandemi covid-19.

i. Penyaluran alumni

Dalam menyalurkan alumni mts manba'ul huda memberi perhatian penuh kepada peserta didik dengan cara memberikan gambaran dan menyesuaikan diri dengan bakat dan minat bakat minat yang akan di tempuh nantinya. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan kepala sekolah mts manba'ul huda sebagai berikut:

> "Alhamdulillah perhatian madrasah dalam penyaluran alumni kami sudah merancang dan melaksanakan pemantauan bakat dan minat bagi peserta didik d kelas 9 dan secara otomatis wali kelas sudah mengarahkan untuk memberikan gambaran tentang bakat dan minat siswa yang akan di tempuh di jenjang berikutnya dengan cara menyesuaikan diri dengan bakat yang ada di sekolah/madrasah."[30]

Pendapat di atas selaras dengan ungkapan waka kurikulum beliau mengatakan bahwa proses penyaluran alumni sekolah/madrasah mengarahkan kepada peserta didik untuk memilih sekolah yang sesuai dengan bakat dan minatnya. sebagai berikut:

> "kalau proses penyaluran alumni itu biasanya mengarahkan anak-anak ke sekolah yang sesuai dengan bakat dan minat, kita tidak menyarankan ke satu sekolah khusus tapi memberi bimbingan kepada anak untuk melanjutkan sekolah sesuai dengan bakat dan minat, jangan sampai ikut-ikutan teman. Biasane kan anak-anak "*koe sekolah ndi aku melu kono*" itu kan ikut-ikutan tapi tidak mendasarkan bakat saya itu apa? minat saya itu apa? sehingga enggak ikut-ikutan. Jadi ada bimbingan khusus, di sini kan dalam satu minggu itu ada jam bimbingan wali kelas khusus. Sehingga pada bimbingan wali kelas itu bisa di optimalkan untuk bimbingan anak. Biar enggak salah jalur."[31]

---

[30] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

[31] Hasil wawancara dengan bapak Supriyadi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 14 September 2020

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan dalam penyaluran alumni mts manbaul huda memberi bimbingan kepada peserta didik untuk melanjutkan sekolah sesuai dengan bakat minatnya. Jadi ada bimbingan khusus bagi peserta didik kelas Sembilan (9) setiap satu minggu dalam satu jam. Hal tersebut di dukung oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

> "untuk mengenai penyaluran karena memang kita sekolah yang berdiri secara independen, kita mepersilahkan alumni kita mau daftar dimanapun yang jelas kita hanya memberi bekal ke anak kalau bisa melanjutkan kesekolah yang sesuai dengan bakat minatnya dan memiliki akreditasi yang bagus paling nggak akreditasi A . Karena kalau anak melanjutkan ke sekolah yang akreditasi A otomatis manajemen sekolahnya selanjutnya kan akan lebih terjamin."[32]

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan dalam penyaluran alumni mts selalu membekali peserta didik untuk melanjutkan kesekolah yang bagus dan sesuai dengan bakat minat peserta didik tersebut.

j. Pengkoordinasian alumni.

Dengan pengkoordinasian alumni semua alumni yang menimba ilmu di sekolah sebelumnya bisa berhubungan dengan baik, karena adanya koordinasian ini hubungan antara mts manba'ul huda dan alumni hingga saat ini berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut disampaikan oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

> "Hubungan alumni dan madrasah selalu berjalan dengan erat ini terbukti pada setiap habis lebaran di madrasah selalu ada kegiatan temu alumni dari tahun ke tahun dalam rangka menjalin silaturahim alumni dengan madrasah."[33]

Pernyataan di atas selaras dengan ungkapan waka kesiswaan sebagai berikut:

---

[32] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

[33] Hasil wawancara dengan bapak H. Ngadiyo,S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 10 September 2020

"hubungan sekolah dan alumni sangat baik sekali. Untuk masalah reuni dari tahun ke tahun masing-masing angkatan mesti mengadakan sendiri. Jadi hubungan kita dan alumni sangat baik ini terbukti juga kita kan ada fans bag di facbook untuk alumni maupun siswa sini dan banyak alumni yang mengikuti facebook kita di galeri mts manba'ul huda."[34]

Dari pertanyaan di atas dapat di simpulkan dengan adanya koordinasi alumni hubungan alumni dengan sekolah berjalan dengan sangat baik. Dalam pengkoordinasian alumni mts manba'ul huda menggunakan sosmed yang berupa facebook.

k. Pembinaan Belajar Peserta Didik

Dalam pembinaan belajar peserta didik mts manba'ul huda selalu mengadakan evaluasi setiap bulan, pernyataan ini sesuai dengan ungkapan waka kurikulum sebagai berikut:

"bapak kepala sekolah setiap bulan kan mengadakan rapat rutin dengan bapak ibu guru dan nanti apa yang harus di sampaikan bapak dan ibu guru ke anak itu disampaikan oleh bapak kepala sekolah, setiap bulan kan ada evaluasi misalnya pada saat pelayanan siswa itu ada kurang apa itu di sampaikan di evaluasi sehingga nanti di bulan berikutnya lebih baik jadi istilahnya untuk membina peserta didik, kepala sekolah lebih dulu membina guru nanti langsung ke anak istilanya tuh bareng-bareng lah. Dan untuk peserta didik yang nilainya di bawah kkm pastilah di adakan remidi sampai tuntas kalau seandainya di butuhkan jam tambahan khusus maka dari madrasah memberi arahan pada guru yang pengampu untuk memberi jam tambahan khusus bagi anak yang kurang dari kkm misalnya ada anak yang belum bisa baca alquran katakanlah harus ada jam khusus untuk membaca alquran dan misalnya juga ada anak-anak yang nilainya kurang di matematika nanti ada jam tambahan khusus anak-anak yang nilainya kurang tersebut. Jadi di reamidi sampai akhir seandainya nilainya masih di

[34] Hasil wawancara dengan bapak Eka Kurniawan, S,S selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 22 September 2020

bawah kkm maka di berikan jam khusus. Dan untuk siswa karantina menjelang ujian tidak di adakan karena untuk persiapan ujian biasanya cukup dengan pemberian jam tambahan dan penambahan materi-materi khusus yang di anggap penting."[35]

Dari ungkapan di atas dapat di Tarik kesimpulan bahwa dalam pembinaan belajar peserta didik, setiap bulan mts manba'ul huda selalu mengadakan evaluasi. Di evaluasi tersebut kepala sekolah membina guru terlebih dahulu setelah itu guru baru membina peserta didik, jadi dalam pembinaan peserta didik ada rutenya sendiri.

Dalam peningkatan prestasi akademik di pembinaan belajar terdapat yang namanya tambahan jam belajar di sekolah dan siswa di karantina. Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan dalam peningkatan prestasi akademik mts manba'ul huda ada yang namanya jam tambahan untuk peserta didik yang nilainya di bawah kkm dan untuk siswa karantina sendiri tidak diadakan karena menurut madrasah/sekolah dalam peningkatan prestasi akademik sudah cukup dengan adanya jam tambahan dan penambahan materi khusus yang di anggap penting.

B. Analisis Data

dalam analisis temuan penelitian ini peneliti akan menyampaikan hasil data peneliti tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik du Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Gobogan. Data tersebut akan disajikan dengan deskripsi sesuai di atas.

1. upaya dalam peningkatan prestasi akademik di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan

sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi akademik atau prestasi belajar sebagai usaha penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. prestasi belajar atau prestasi akademik yang di maksud disini adalah hasil penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam

[35] Hasil wawancara dengan bapak Supriyadi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan pada tanggal 14 September 2020

bidang tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi akademik berupa tes yang telah di susun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuan.[36]

Upaya dalam meningkatkan prestasi akademik di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan yaitu:

1. mencari bibit unggul yang baik dari sd/mi
2. adanya kelas unggulan
3. mencari guru yang berkompeten /sesuai dengan bidangnya
4. kegiatan belajar mengajar yang baik/ peningkatan kegiatan belajar mengajar

keempat upaya yang di lakukan mts. Maba'ul huda dalam peningkatan prestasi akademik tersebut saling bersangkutan. yang pertama, mencari bibit unggul yang baik dari sd/mi. dengan adanya bibit unggul yang baik dari sd/mi kita bisa menuju ke upaya yang kedua, yaitu adanya kelas unggulan. Bibit unggul yang baik tersebut diseleksi setelah masuk ke sekolah, seleksi tersebut menggunakan tes diagnostik dan tes keagamaan, siswa yang lulus dari tes tersebut akan di tempatkan ke kelas unggulan dan siswa yang tidak lulus tes akan di tempatkan ke kelas regular. maka dari itu sudah di pastikan dengan adanya kelas unggulan prestasi akademik dapat di tingkatkan karena siswa yang berada di kelas unggulan adalah orang-orang yang berprestasi dan diharapkan untuk kelas regular bisa mengejar kelas unggulan. Cara agar kelas regular dapat mengejar kelas unggulan dengan menggunakan upaya yang ke tiga yaitu mencari guru yang berkompeten /sesuai dengan bidangnya, dengan mencari guru yang berkompeten/ sesuai dengan bidangnya maka kita bisa menuju ke upaya yang ke empat yaitu kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan, dengan begitu prestasi akademik juga dapat meningkat.

Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik sekolah juga mengalami kendala. Kendala tersebut di sebabkan oleh latar belakang dari peserta didik yang berbeda-beda, akan tetapi penyebab latar belakang peserta didik yang berbeda-beda tersebut bisa dikarenakan kurangnya kasih sayang dari keluarga untuk peserta didik maka dari itu

[36] MOH. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 9-11.

sangat di butuhkan yang namanya bimbingan konseling karena di bimbingan konseling tersebut peserta didik di beri nasehat dan motivasi agar tidak merasa kalau dia tidak sendirian. Selain kendala di atas kendala dari masyarakat peserta didik pun mungkin tidak mendukung adanya peserta didik mts. Mungkin karena status mts yang masih swasta, sekarang banyak masyarakat yang menganggap sekolah negri lebih baik dari pada sekolah swasta.

2. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan

Manajemen kesiswaan (peserta didik) adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Peserta didik (siswa) merupakan salah satu faktor penting berlangsungnya suatu pendidikan disekolah. Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur. Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien.[37]

Sedangkan prestasi akademik adalah hasil belajar dalam bidang akademis yang merefleksikan kemampuan dan kinerja mahasiswa terhadap materi pelajaran yang bersifat multidimensi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai.[38]

berdasarkan hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan, menunjukan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi selain lewat jalur kegiatan belajar mengajar bisa juga lewat bidang kesiswaan, di bidang kesiswaan nantinya ada yang namanya porseni dan mapsi. Porseni dan mapsi tersebut di lakukan setiap tahun. Sedangkan Manajemen peserta didik di MTs Manba'ul Huda dalam meningkatkan

---

[37] Ria Sita Ariska, "Manajemen Kesiswaan", *Manajemen Pendidikan* (Vol 9, No 6, Nov 2015), hlm. 828-835

[38] Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, "Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa" *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*, (Vol. 01, No. 01, Januari 2013), hlm. 149.

prestasi akademik sendiri yaitu dengan melakukan evaluasi dari tahun ke tahun, di evaluasi tersebut sekolah selalu melakukan pembaharuan-pembaharuan yang lebih baik dengan melihat tahun-tahun sebelumnya. Selain melakukan evaluasi sekolah juga ada ekstrakulikuler yang dapat mendukung peningkatan prestasi akademik.

Berikut proses/alur yang terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik sebagai berikut:

l. Menganalisis daya tampung peserta didik

Seperti di sekolah lain Dalam penerimaan peserta didik hal pertama yang di lakukan mts manba'ul huda pastinya menganalisis daya tampung terlebih dahulu. Karena jika daya tampung tidak di analisis takutnya nanti ada peserta didik yang tidak mendapatkan tempat duduk dan masih banyak kemungkinan lainnya.

Di mts. Manba'ul huda di tahun 2021/2022 untuk kelas 7 terdapat 6 kelas dan tidak ada kelas unggulan karena adanya pandemi covid-19 sehingga tidak bisa mengadakan tes intelegensi untuk siswa baru, Untuk kelas 8 terdapat 6 kelas 1 kelas unggulan dan 5 kelas regular, dan untuk kelas 9 ada 7 kelas 1 kelas unggulan dan 6 kelas regular. dan untuk pendaftaran peserta didik baru sendiri melalui jalur online dengan mengisi data pribadi kemudian registrasi di MTs Manba'ul Huda dengan membawa persyaratan yang telah di tentukan akan tetapi karena di tahun ini terdapat pandemic maka pendaftaran hanya di lakukan dengan jalur online dan persyaratan yang telah di tentukan di berikan lewat online.

2. Penerimaan peserta didik baru (PPDB)

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan kedua yang di lakukan dalam manajemen peserta didik. Penerimaan peserta didik adalah proses pendatangan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah setelah mereka memenuhi syarat yang telah di tetapkan oleh sekolah tersebut. Proses penerimaan peserta didik secara sistematik dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik

   Panitia bertugas membantu kepala sekolah dalam segala urusan yang berkenaan dengan proses penerimaan peserta didik baru. Susunan kepanitiaan

lazimnya jabatan ketua diserahkan kepada wakil kepala sekolah/ pembantu kepala sekolah bidang akademik.

2. Pendaftaran calon peserta didik baru

   Kegiatan pendaftaran peserta didik dimulai dengan sosialisasi atau pengumuman yang dikeluarkan oleh panitia PSB tentang segala informasi yang berkenaan akan pendaftaran peserta didik baru.

3. Penyaringan calon peserta didik baru

   Penyaringan calon peserta didik ini di lakukan untuk memberi batasan jumlah peserta didik yang dapat di tampung berdasarkan analisis daya tampung yang sudah di lakukan sebelumnya.

4. Pengumpulan calon peserta didik yang di terima

   Pengumpulan calon peserta didik di lakukan guna melegalkan pengumuman calon peserta didik yang baru yang di terima di sebuah lembaga pendidikan, pimpinan lembaga tersebut menerbitkan pengumuman secara resmi dan secara yuridis.

5. Pencatatan data peserta didik baru dalam buku klapper dan buku induk

   Buku klepper berisi data lengkap peserta didik dalam satu tahun pelajaran berdasarkan huruf abjad nama peserta didik pada masing-masing tingkatan kelas. Sedangkan buku induk berisi data lengkap peserta didik secara keseluruhan sejak awal pendirian sebuah lembaga pendidikan.[39]

Dalam penereimaan peserta didik MTs. manba'ul huda mengikuti langkah-langkah penerimaan peserta didik baru, akan tetapi untuk kriteri peserta didik bagi pendaftar dari sd/mi yang ingin bersekolah di MTs. Manba'ul huda tidak di adakan. Jadi semua peserta didik yang mendaftar di terima karena memang mts manba'ul huda didirikan bagi peserta didik yang ingin belajar. akan tetapi walaupun semua peserta didik yang mendaftar di terima di MTs. Manba'ul Huda setelah peserta didik itu masuk akan di lakukan tes yaitu tes yaitu tes diagnostik dan tes keagamaan. Di tes ini di lakukan untuk pengelompokan peserta didik di setiap kelas.

[39] Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Mnanajaman Peserta Didik*…hlm. 59-61.

3. Orientasi peserta didik baru

Setiap masuk sekolah, pihak sekolah harus melakukan orientasi pada peserta didik. Orientasi peserta didik baru dimaksutkan untuk memberikan arahan pada peserta didik baru agar mereka mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan belajarnya yang baru. Materi orientasi meliputi system pembelajaran yang di terapkan di lembaga tersebut, penjelasan hak dan kewajiban peserta didik tata laksana atministrasi, pengenalan berbagai fasilitas lembaga pendidikan yang dimiliki, cara penggunaan fasilitas yang dimiliki, berbagai jenis organisasi peserta didik, kegiatan ekstrakulikuler dan audiensi dengan keluarga besar lembaga pendidikan tersebut.[40]

Orientasi peserta didik beru MTs. Manba'ul Huda di tahun-tahun sebelumnya berjalan dengan baik, sekolah biasanya mengadakan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) di matsama ini di isi dengan pengenalan madrasah, kurikulum, dan kegiatan kesiswaan. Sekolah juga mengadakan kemah. Dalam kegiatan kemah tersebut diharapkan selain bisa beradaptasi dengan lingkungan peserta didik juga bisa beradaptasi dengan peserta didik lain. Di dalam kemah itu juga sekolah mengundang paskibraka dari kabupaten untuk melatih peserta didik dalam melakukan pbb. Sekolah biasanya juga mendatangkan kepolisian dari koramil.

Di tahun pelajaran 2020/2021 karena adanya pandemi covid-19 terpaksa orientasi di lakukan dengan metode daring atau online sesuai dengan peraturan pemerintah, dengan cara memberikan materi ke peserta didik lewat facebook ataupun youtube madrasah, dan nanti peserta didik kelas 7 bisa menyimak link yang sudah di share tersebut di jam-jam yang sudah di sepakati.

4. Pengelompokan peserta didik

Dalam manajemen peserta didik pengelompokan peserta didik pastilah ada. Sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu

[40] Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Mnanajaman Peserta Didik*…hlm. 61.

ditempatkan dan dikelompokan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan ini didasarkan pada sistem kelas.

Di mts manba'ul huda dalam peningkatan prestasi akademik pengelompokan dilakukan dengan mengadakan tes, bagi peserta didik yang lulus dari tes tersebut akan di tempatkan di kelas unggulan dan untuk peserta didik yang tidak lulus akan di tempatkan di kelas regular.

Menurut Hendayat Soetopo, dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 5 macam, yaitu :

a. friendship grouping

pengelompokan yang didasarkan pada kesukaan didalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri, jadi dalam hal ini peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih teman yang akan dimasukkan kedalam kelompoknya.

b. Achievment grouping

Pengelompokan ini didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh siswa, dalam pengelompokan ini biasanya antara siswa berprestasi tinggi dengan siswa berprestasi rendah akan dicampur

c. Aptitude grouping

Pengelompokan ini didasarkan pada kemampuan dan bakat yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

d. Attention or interest grouping

Pengelompokan ini didasarkan pada perhatian atau minat yang di dasari kesenangan peserta didik itu sendiri

e. Intelligence grouping

Pengelompokan ini didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri[41]

5. Layanan individu peserta didik

Manajemen peserta didik selanjutnya yang dapat mendukung peningkatan prestasi akademik yaitu layanan individu peserta didik. Di layanan individu ini peserta didik bisa muncurahkan masalah yang mereka alami. Tujuan utama layanan individu dalam pendidikan adalah menolong peserta didik dalam memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya. Fungsi utama layanan individu menurut Goroton adalah untuk menciptakan bentuk pelayanan khusus yang sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan dalam pendayagunaan potensi peserta didik.

Dasar diadakannya bimbingan konseling adalah untuk mengantarkan peserta didik mengenal pribadinya dan mewujudkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Untuk mencapai tujuan dari program ini, pengelola pendidikan menyiapkan tenaga ahli dalam bidang ini yang biasanya di sebut konselor. Meskipu demikian Al-Jumbulati dengan mengutip pendapat Al-Ghazali mengatakan bahwa guru adalah konseler terbaik bagi peserta didik, karena menurut Al-Ghazali salah satu tugas guru atau pendidikan adalah mempelajari hidup psikologis peserta didik.[42]

Di mts manba'ul huda layanan individu di berikan oleh guru bk (bimbingan konseling) dan wali kelas masing-masing. di layanan individu ini ada yang namanya konseling pribadi dan bimbingan prestasi. Konseling pribadi ini di berikan kepada peserta didik yang memiliki masalah pribadi entah itu masalah keluarga atau yang lainnya, sedangkan bimbingan prestasi di berikan kepada peserta didik yang kurang semangat belajarnya. Dalam layanan individu atau bimbingan konseling biasanya peserta didik diberi motivasi agar semangat mereka

[41] TIM Dosen Asministrasi Pendidikan UPI. Manajemen Pendidikan. Alfabeta, (Bandung: 2009), hlm. 211.

[42] Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Mnanajaman Peserta Didik*…hlm. 64.

untuk menimba ilmu dan mewujudkan cita-cita mereka dapat terlaksana dengan baik.

6. Pembinaan disiplin peserta didik

Pembinaan disiplin peserta didik adalah salah satu upaya yang di lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik. dengan adanya pembinaan disiplin ini peserta didik dapat teratur dan guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik. Maka dari itu pembinaan disiplin sangatlah di perlukan. Pembinaan disiplin itu sendiri adalah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membentuk perilaku siswa sesuai dengan norma-norma yang berlaku agar terlaksananya proses pendidikan yang efektif.

Menurut Melayu (2012:194) pembinaan disiplin dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: melalui pemberian keteladanan, melalui pemberian keadilan, melalui pemberian pengawasan, melalui pemberian sanksi hukuman, melalui pemberian ketegasan. Sedangkan menurut hadiyanti (2000:204) pembinaan kesiswaan dilakukan melalui empat jalur yaitu organisasi siswa, latihan kepemimpinan, kegiatan ekstrakulikuler, dan kegiatan wiyata mandala. Untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien, maka keempat jalur kegiatan tersebut perlu di kelola dengan optimal dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan evaluasi.[43]

Dalam menjalankan tugas pembinaan disiplin, mts. manba'ul huda mengikuti tata tertib yang ada. tata tertib tersebut di sampaikan oleh wali kelas setiap saat. Dalam penyampaian tata tertib wali kelas membagi tata tertib menjadi beberapa tema tertentu, nantinya tema- tema tersebut di sampaikan pada saat yang berbeda-beda. Setiap tata tertib pasti memiliki sanksi, dan pemberian sanksi tersebut tidak dalam bentuk fisik. Di mts manba'ul huda Tidak hanya peserta didik yang mendapatkan tata tertib, guru pun juga ada tata tertib tersendiri. Karena guru

[43] Wessy Rosesti, "pembinaan disiplin siswa sekolah menengan atas negeri kecamatan koto baru kabupaten dharmasraya", *bahana manajemen pendidikan* (vol.2 : no.1, Juni 2014), hlm 772-831

itu di gugu lan di tiru maka dengan adanya tata tertib guru, peserta didik dapat meniru dalam pematuhan tata tertib tersebut.

7. Pembinaan kegiatan peserta didik

Pembinaan kegiatan peserta didik merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler menurut Asmani (2011: 62) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.[44] Kegiatan peserta didik atau ekstrakulikuler ini biasanya di pergunakan peserta didik untuk mencurahkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Kegiatan peserta didik ini juga bisa meningkatkan prestasi akademik karena di kegiatan peserta didik ini tidak hanya ada ekstrakulikuler yang bersifat non akademik akan tetapi ada juga ekstra yang bersifat akademik. Ekstrakulikuler yang bersifat non akademik yaitu ekstrakulikuler olahraga contohnya sepak bola, badminton, volly, dan lain sebagainya. Sedangkan ektra yang bersifat akademik yaitu ektrakulikuler yang menjuru ke pelajaran contohnya ekstrakulikuler bahasa arab, matematika, bahasa inggris, dan lain sebagainya.

Di mts manba'ul huda Banyak kegiatan peserta didik yang dapat meningkatkan prestasi akademik diantaranya eksra pidato bahasa arab, bahasa inggris, BTA, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan peserta didik itu tentu mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik karena dengan kegiatan tersebut peserta didik yang merasa kurang dalam mata pelajaran yang di dapat di kelas bisa mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang di adakan sekolah.

Dalam pembinaan kegiatan akademik mts manba'ul huda setiap tahun selalu ikut olimpiade ksm (kompetisi sains madrasah) di kabupaten kemudian nanti

[44] Ria Yuni Lestari," Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Untirta Civic Education Journal*, (Vol. 1, No. 2, Des 2016), hlm. 136-152

kalau kabupaten lolos akan naik ke provinsi. Ditahun-tahun sebelumnya mts manba'ul huda memenangkan beberapa lomba yaitu lomba pidato bahasa jawa, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, dan lain sebagainya. Dan untuk lomba-lomba tersebut peserta didik yang mendapatkan juara pasti mendapatkan piagam dan piagam tersebut bisa membantu peserta didik ketika masuk ke sekolah negri.

8. Pelepasan peserta didik purna studi

Pelepasan peserta didik purna studi ini biasa di sebut dengan acara perpisahan atau penyerahan peserta didik yang telah menyelesaikan studinya di suatu lembaga pendidikan kepada orang tua mereka. Seperti penerimaan peserta didik, pelepasan peserta didik purna studi diadakan setiap tahun dan di agendakan setiap akhir tahun.[45] Dalam Pelepasan peserta didik ini biasanya ada kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan sekolah agar mempunyai kesan.

Seperti halnya sekolah/madrasaha lain dalam pelepasan peserta didik Mts manba'ul huda selalu mengadakan kegiatan wisuda purna studi dari tahun ke tahun. Di prosesi kegiatan tersebut sama dengan sekolah/ madrasah lain ada step-step yang di lakukan yaitu pemanggilan peserta didik dilanjutkan pengesahan dari bapak kelapa sekolah. Di pelepasan peserta didik ini peserta didik yang aktif di organisasi entah itu organisasi pramuka atau organisasi osis memberikan pertunjukan ke peserta didik lain, pertunjukan itu biasanya drama yang di perankan siswa yang aktif organisasi tersebut.

Akan tetapi karena di tahun pelajaran 2020/2021 ada pandemi covid-19 mau tidak mau kegiatan tersebut di tiadakan akan tetapi ada juga peserta didik yang membuat kegiatan sendiri dengan wali kelasnya agar ada kesan yang bisa di kenang. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi akademik wisudawan yang berprestasi pastilah di beri rewerd dari sekolah/madrasah, hal tersebut di lakukan

[45] Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Disiplin Belajar, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3311/3/63311006_Bab2.pdf, pada tangga 25 Juni 2020

agar peserta didik berprestasi yang mendapatkan rewerd dapat memberi contoh kepada adek kelas mereka.

9. Penyaluran alumni

Di antara ciri lembaga pendidikan yang baik adalah mempunyai perhatian dan tanggung jawab terhadap alumninya. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan berusaha untuk menyalurkan alumninya sesuai dengan keinginan mereka. Alumni suatu lembaga pendidikan dapat disalurkan pada lembaga pendidikan yang tinggi atau kepada instansi.[46]

Mts manba'ul huda memberikan perhatian penuh dalam penyaluran alumni dengan cara memberi arahan pada peserta didik untuk melanjutkan sekolah yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Karena sekarang banyak peserta didik yang ikut-ikut temannya ataupun menuruti keinginan orang tua. Selain itu mts juga memberi saran pada peserta didik untuk melanjutkan sekolah yang bagus paling tidak yang terakreditasi A.

10.Pengkordinasian alumni.

Para alumni yang telah tersebar ke berbagai instansi dan lapangan pekerjaan dapat dikoordinir dengan adanya organisasi yang menyatukan mereka. Dengan adanya organisasi tersebut, mereka akan tetap memiliki akses pada lembaga pendidikan tempat mereka menimba ilmu.[47]

Dengan adanya pengkoordinasian alumni hubungan antara peserta didik akan berjalan dengan baik. Menurut hasil penelitian yang peneliti teliti pengkoordinasian alumni yang di lakukan di mts manba'ul huda di lakukan lewat media sosial yaitu facebook. Di facebook banyak peserta didik maupun alumni dari mts manba'ul huda yang bergabung atau mengikuti galeri mts tersebut. selain

[46] Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Disiplin Belajar, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3311/3/63311006_Bab2.pdf, pada tangga 25 Juni 2020

[47] Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Disiplin Belajar, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3311/3/63311006_Bab2.pdf, pada tangga 25 Juni 2020

itu untuk menjaga hubungan baik antara mts dengan alumni setiap tahun alumni selalu mengadakan reuni di mts entah itu buka bareng atau pun yang lainnya.

11. Pembinaan Belajar Peserta Didik

Pembinaan belajar peserta didik adalah pembinaan yang di berikan kepada seluruh peserta didik di tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi. Pembinaan yang di berikan umumnya bersifat akademik. Pembinaan belajar peserta didik ini di berikan di dalam kelas waktu kegiatan belajar mengajar. Pembinaan belajar peserta didik ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik karena dengan adanya pembinaan belajar peserta didik yang baik akan tercipta siswa yang berprestasi.

pembinaan belajar peserta didik mts manba'ul huda dalam peningkatan prestasi akademik yaitu dengan mengadakan evaluasi setiap bulan. Di evaluasi itu nantinya kepala sekolah membina guru terlebih dahulu setelah itu guru baru membina peserta didik, jadi dalam pembinaan peserta didik ada rutenya sendiri. dalam pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik mts manba'ul huda mengadakan jam tambahan untuk peserta didik yang nilainya di bawah kkm. Dan untuk kelas 9 menjelang ujian tidak diadakan karantina karena sudah cukup dengan adanya jam tambahan atau les dan penambahan materi khusus yang di anggap penting.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentu peneliti masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Meskipun demikian peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menggali data dan membuat hasil yang mendekati sempurna, karena sejatinya sempurna hanyalah milik Allah.

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. pengaturan jadwal wawancara yang kurang efektif, karena kesibukan masing-masing informan.
2. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.

3. Penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelitian, pengetahuan yang kurang, literature yang kurang, waktu dan tenaga. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti hasil penelitian tidak valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi akademik MTs Manba'ul Huda Grobogan adalah sebuah hasil yang diperoleh oleh seseorang dengan hasil usahanya. Selain itu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik di MTs Manba'ul Huda Grobogan yaitu mencari bibit unggul yang baik dari sd/mi, adanya kelas unggulan, mencari guru yang berkompeten /sesuai dengan bidangnya, kegiatan belajar mengajar yang baik/ peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di mts manab'ul huda yaitu dengan melakukan evaluasi dari tahun ke tahun dalam evaluasi tersebut mendiskusikan tentang pembaharuan-pembaharuan yang lebih baik di mts manba'ul huda dalam peningkatan prestasi akademik. Sedangakan manajemen peserta didik yang dapat meningkatkan prestasi akademik yaitu (a) menganalisis daya tampung peserta didik (b) penerimaan peserta didik baru (c) orientasi peserta didik baru (d) pengelompokan peserta didik baru (e) layanan individu peserta didik (f) pembinaan disiplin peserta didik (g) pembinaan kegiatan peserta didik (h) pelepasan peserta didik purna studi (i) penyaluran alumni (j) pengkoordinasian alumni (k) pembinaan belajar peserta didik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, Sejalan dengan temuan dan simpulan peneliti, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala MTs. Manba'ul Huda Grobogan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan prestasi akademik peserta didik yang bekerjasama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan dan pihak di sekolah.
2. Manajemen peserta didik MTs. Manab'ul Huda Grobogan diharapkan lebih berkembang dan memeberikan program-program yang mendukung.

3. Kepala sekolah dan para guru MTs Manba'ul Huda Grobogan hendaknya memberikan bantuan aspirasi, ide, dan pemikiran untuk lebih meningkatkan prestasi akademik.
4. Wali murid dan masyarakat sekitar MTs Manba'ul Huda Grobogan diharapkan terus memberi dukungan dan bantuan agar madrasah menjadi lebih baik.
5. Bagi para peneliti lebih lanjut diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada peneliti yang variabel sama untuk mengungkap temuan-temuan baru dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

C. Penutup

Penulis hanturkan kehadirat Allah SWT atas selesainya skripsi ini, yang berjudul manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs. Manba'ul Huda Grobogan.

Dengan menyadari akan kekurangan dan kekhilafan yang ada pada diri penulis, memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dari skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran demi lebih sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis menyimpulkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan memberi pahala di dunia dan akhirat.

Dengan teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita Alben, *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: media akademi, 2016.

Agustina Erita, *Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA*, Jurnal. Pontianak: Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Utan Pontianak.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitan: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Ariska Ria Sita, "manajemen kesiswaan", *Manajemen pendidikan* (vol.9: no.6, nov 2015), hlm. 828-835

Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks, 2014.

Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Uin Maliki Press, 2010.

Burke A.,"Group Work: How To Use Groups Effectively", *The Journal Of Teaching*, 11(2), 2011

Chairunnisa Connie, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.

Creswell John W., *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Danim Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: ALFABETA, 2010.

Dirman, *Komunikasi dengan Peserta Didik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.

Djamarah Syaiful Bahri, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994.

Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.

Dokumen profil Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda grobogan

E-book. Kristiawan Muhammad, Dkk, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deeplublish, 2017.

E-book. Puput Saiful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pres, 2010.

Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikas.* Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Fasikhah Siti Suminarti dan Fatimah Siti, "Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa" *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*, (Vol. 01, No. 01, Januari 2013)

Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penulisan dan Teknis Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Gunawan Ary, *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research 2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Hariri Hasan, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Hartono Jogiyanto, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis data*. Yogyakarta: ANDI(Anggota IKAPI) , 2018.

Hawadi A. R., *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo, 2001.

Jahari Jajan & Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

J Maknunah, "prestasi belajar dalam perspektif islam", di akses dari http://etheses.uin-malang.ac.id/903/5/10410070%20Bab%202.pdf, pada tanggal 4 Juni 2020 pukul 09.08.

Jurnal. Ria Sita Ariska, *Manajemen kesiswaan*, diakses pada tanggal 4 Juni 2020.

KBBI *madraasah sanawiah*, terdapat dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_sanawiah, Diakses Pada tanggal 24 April 2020.

KBBI *Prestasi Akademik*, terdapat dalam https://lektur.id /arti-prestasi akademis, Diakses Pada tanggal 3 juni 2020.

kiftiyah al Farah, *"Tafsir Ayat-Ayat Tentang Obyek Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam",*di akses dari https://farahalkiftiyah.wordpress.com/2018/08/23/tafsir-ayat-ayat-tentang-obyek-dan-peserta-didik-dalam-pendidikan-islam/, pada tanggal 4 Juni 2020 pukul 08.45.

Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Disiplin Belajar, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3311/3/63311006_Bab2.pdf, pada tangga 25 Juni 2020

Kosim Mohammad, " Madrasah Indonesia: Pertumbuhan dan Perkembangan," Tadris, Volume 2. Nomor 1. 2007

Kurniadin Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014.

Lestari Ria Yuni," Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Untirta Civic Education Journal*, (Vol. 1, No. 2, Des 2016), hlm. 136-152

Maslihah Sri, *Studi Tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*, jurnal Psikologi Undip (Vol. 10, No.2, Oktober 2011)

Moloeng Lexy J., *Metodologi Penulisan Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Muhadjir Neong, *Metodologi Penulisan Kualitatif.* Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996.

Musfah Jejen*Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik.* Jakarta: Prenadamedia Groub, 2015,.

Mushtaq Irfan, Khan Shabana Nawaz, "Factors Affecting Students' Academic Performance", *Global Juornals Inc*, 12 (June 2012), 18

Nazir Moh, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.

Nazir Moh, *Metode Penelitian.* Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.

Observasi Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Grobogan

Olaitan T., Mohammed A.N., & Ajibola A.L., Management of disciplinary problems in secondary schools: jalingo metropolis in focus. *Global journal of human social scince linguistics & education*, 13(14), 2013.

Rosesti Wessy, “pembinaan disiplin siswa sekolah menengan atas negeri kecamatan koto baru kabupaten dharmasraya”, *bahana manajemen pendidikan* (vol.2 : no.1, Juni 2014), hlm 772-831

Rosyid, Moh. Zaiful, dkk, *Prestasi belajar*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi,2019.

Saleh Minhayati, *Perbedaan Gender dalam Prestasi Akademik Alumni Tadris*. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2011.

Saleh Minhayati, “pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik”. *Jurnal PHENOMENON,* (vol 4 No 2, 2014).

Setiawan Ani & Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuintatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.

Suminar Wahyu, *Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada MAN Pacitan,* Tesis. Ponorogo: Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Ponorogo, 2017.

Sunaengsih Cucun, *Pengelolaan* Pendidikan. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017.

Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prakaryanya*. Jakarta Grafindo Persada, 2013.

Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah: dari teori sampai dengan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Suwardi, *Manajemen Peserta didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Syafril, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

Syukur Fatah, *Manajemen Pendidikan berbasis pada Madrasah*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2009.

Wibowo Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: konsep dan praktek implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Yadav Nettu Singh, impact of extracurricular activities on students by professional institutions. *Journal of busness and management,* 18 (1) , 2015.

Juhaeti Yusuf dan Hj. Yetri, *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Prigram Manajaman Peserta Didik.* Lmpung: CV. Gre Publishing, 2019.

Yusuf Syamsu, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran I

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Informan : H. Ngadiyo, S. Ag

Jabatan : Kepala Sekolah MTs. Manba'ul Huda

Tempat : Ruang Kantor Kepala Sekolah MTs. Manba'ul Huda

Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2020

Wawancara untuk menggali data tentang manajemen peserta didik yang ada di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa visi dan tujuan MTs?	visinya adalah unggul dalam prestasi padu dalam ilmu dan iman serta berakhlakul karimah sedangkan tujuannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan integrase ilmu agama serta pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan peran serta masyarakat.
2.	Bagaimana upaya dalam peningkatan prestasi akademik?	upaya dalam peningkatan prestasi akademik di sini bisa bisa di lakukan dengan 2 hal yaitu mencari bibit unggul yang baik dari berbagai kalangan pendidikan sd/mi yang kedua peningkatan pembelajaran atau

		pengajaran serta pendidikan bagi guru atau peserta didik di mts
3.	Bagaimana peran guru dalam Peningkatan prestasi akademik?	tentu peran guru sangat penting dalam peningkatan prestasi akademik. Peran guru dalam peningkatan prestasi akademik pertama bisa di lakukan lewat pendidikan dan pengajaran, kedua lewat keteladanan dan karakteristik guru kepada anak.
4.	Prestasi apa saja yang di dapat sekolah di bidang akademik?	pada tahun 2019 saat ada kegiatan perseni dan mapsi tingkat kabupaten sekolah mendapatka juara 1 pidato b. inggris dan juara 1 pidato bahasa arab.
5.	Apa saja kendala dalam meningkatkan prestasi akademik?	banyak kendala yang di hadapi dalam peningkatan prestasi akademik karena latar belakang anak yang berbeda, situasi dan kondisi keluarga yang ada di rumah dan lingkungan masyarakat peserta didik yang mungkin tidak mendukung adanya keberadaan siswa mts.
6.	Berapa daya tampung peserta didik?	Daya tampung peserta didik pada thn 2020/2021 sekitar 6 kelas untuk kelas VII.
7.	Kriteria seperti apa siswa yang di teriama?	Tidak ada kriteria bagi pendaftar, Semua pendaftar di terima dan siswa yang kurang mampu di perhatikan

		penuh dengan memberikan pelayanan yang lebih dari yang lain.
8.	Bagaimana pelaksanaan orientasi bagi peserta didik?	Dalam pelaksanaan orientasi peserta didik Karena adanya pandemi ini terpaksa orientasi siswa di tahun ini dilakukan dengan system daring sesuai dengan edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan serta edaran dari menteri agama.
9.	Bagaimana layanan individu atau bimbingan konseling di MTs. Manba'ul Huda?	Layanan individu di lakukan oleh wali kelas dan guru BK dengan cara guru BK dan wali kelas memantau siswa dalam peningkatan prestasi akademik dan dalam bimbingan konseling ini juga ada yang namanya konseling pribadi yaitu masalah pribadi dalam konseling ini guru BK juga memberikan motivasi bagi siswa yang memiliki masalah supaya tidak down dan memengaruhi prestasi siswa. kami juga menyarankan untuk guru BK memberikan layanan seluas-luasnya terutama di peningkatan prestasi akademik dengan mengembangkan bakat minat siswa yang insya allah akan di bawa di jenjang selanjutnya.
10.	Bagaimana bentuk perhatian sekolah	Alhamdulillah perhatian madrasah dalam penyaluran alumni kami sudah

	dalam dalam proses penyaluran alumni ?	merancang dan melaksanakan pemantauan bakat dan minat bagi peserta didik d kelas 9 dan secara otomatis wali kelas sudah mengarahkan untuk memberikan gambaran tentang bakat dan minat siswa yang akan di tempuh di jenjang berikutnya dengan cara menyesuaikan diri dengan bakat yang ada di sekolah/madrasah.
11.	Bagamana hubungan sekolah dan alumni? Apakah berjalan dengan baik?	Hubungan alumni dan madrasah selalu berjalan dengan erat ini terbukti pada setiap habis lebaran di madrasah selalu ada kegiatan temu alumni dari tahun ke tahun dalam rangka menjalin silaturahim alumni dengan madrasah.
12.	Apakah perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik di mts. Manba'ul huda sudah sesuai?	sudah, banyak hal pembaharuan dalam peningkatan prestasi akademik yang pertama system pembelajaran mandiri yang di lakukan anak-anak di rumah dan system pembelajaran di sekolah/madrasah dengan adanya jam tambahan dan les yang insya allah akan mendukung peningkatan prestasi akademik.

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KESISWAAN

Informan : Eka Kurniawan, S,S

Jabatan : Waka Kesiswaan MTs. Manba'ul Huda

Tempat : Ruang Kantor Kepala Sekolah MTs. Manba'ul Huda

Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2020

Wawancara untuk menggali data tentang manajemen peserta didik yang ada di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana manajemen peserta didik di mts manba'ul huda dalam peningkatan prestasi?	mengenai manajemen peserta didik yang berhubungan dengan peningkatan prestasi ada 2 lewat jalur KBM (kegiatan belajar mengajar) dan kegiatan bidang kesiswaan. Yang di maksut lewat jalur KBM yaitu berarti semua guru berperan di sini jadi guru masing-masing kelas ada penanggung jawabnya yaitu wali kelas kemudian wali kelas nanti naik ke wakil kepala madrasah setelah itu bapak kepala madrasah, itu yang mengenai prestasi di bidang belajar mengajar. Kemudian untuk yang prestasi biasanya ada yang di bidang kesiswaan dalam hal ini biasanya berhubungan dengan kegiatan yang

		namanya porseni (pekan olahraga dan seni) mapsi (mata pelajaran agama dan seni) karena memang setiap tahun itu ada evennya di tingkat kkm kabupaten dan biasanya naik ke provinsi.
2.	Bagaimana perencanaan dan pelaksaan bapk dalam meningkatkan prestasi akademik	kalau untuk rencana peningkatan itu dari tahun ke tahun ada mekasisme peningkatan kualitas kerja madrasah, semua wakil kepala madrasah itu ada agemda peningkatan kemajuannya, kebetuan saya di bidang kesisiwaan untuk kesiswaan geh peningkatan prestasi akdemik siswa geh itu tadi kita mengetati tata tertib agar berjalan sebagai mana mestinya. Jadi kadang kana da bocah melanggar aturan itu terkadang karena tidak hafal atau kurang tau tata tertibnya, jadi makanya di mekanisme peningkatan itu kita di setiap satu minggu sekali kita agendakan satu jam pelajarn untuk jam namanya bimbingan wali kelas jadi untuk bimbingan wali kelas itu adalah sarana sekaligus wahana untuk memfollow up kembali penegasan kembali tata tertib madrasah dan juga untuk memfallow up tentang bagaimana perkebangan siswa kela sdari minggu ke minggu

		habis itu nanti wali kelas akan tau mana titik siswa yang bermasalah mana yang masih terhambat karena masalah pergaulan atau masalah rumah tangga orang tuanya jadi nanti di laporkan oleh wali kelas dan guru bk dan kesiswaan nanti kita runding bersama anak ini bagaimana penangannya misalnya seperti itu.
3.	Apakah manajemen peserta didk yang di jalankan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik?	masalah dampak positifnya mungkin kalau secara langsung belum kelihatan karena memang penanganan manajemen pendidikan kan juga berkaitan dengan penannaman akhlaq dan budi pekerti kadang kan anak di beri tau sekarang tidak langsung akhlaknya berubah cuman mengenai dampak yang kelihatan itu adalah dari semua manajamn pendidikan yang telah kita berikan baik di kbm ataupun di kegiatan kesiswaan alhamdulillah hasilnya di beberapa 5 smapai 10 tahun ini banyak siswa laumni mts manba'ul huda itu di terima di sekolah negri jadi eveknya itu, jadi mulai ada peningkatan". Dulu 5 atau 10 tahun yang lalu mungkin ada ortu ketika anaknya diajak sekolah di sini beralasan " mts ki swasta gak iso

		nganjutke nik negri" ternyata itu sudah berhasil kita patahkan jadi kalau sekolah negri sudah bisa menerima mekanisme atau hasil dari kita kualitas kita berarti kan naik lah.
4.	Kriteria seperti apa siswa yang di teriama?	untuk mts manba'ul huda, kita kan bahasannya adalah menerima anak-anak atau peserta didik yang background orang tuanya pekerjaannya menengah kebawah, makanya untuk kriteria anak yang masuk kesini kita tidak terlalu muluk-muluk karena memang pertimbangan kita adalah itu karena dari bapak ketua yayasan mendirikan sekolah ini adalah agar sekolah kita menjadi alternatif untuk orang tua menyekolahkan anaknya dengan biaya yang tidak tinggi kan seperti itu, jadi makanya untuk kriteria yang penting kita kan mts yang penting satu yaitu islam seperti itu, kalau ada prestasi nanti berarti kita genjot kita klasifikasi di sini untuk di tingkatkan lagi ketika belum ada prestasi ya bagaimana cara kita mendidik dengan manajemen yang ada.

5.	Bagaimana pelaksanaan orientasi bagi peserta didik?	orientasi peserta didik alhamdulillah dalam tahun ketahun berjalan dengan bagus kita mengadakan yang namanya MATSAMA, MATSAMA itu masa ta'aruf siswa madrasah, sebelum ada pandemi covid-19 ini biasanya kita 3 sampai 5 hari disini materinya adalah seperti halnya ospek-ospek mungkin ketika di kampus lah intinya kita pengenalan madrasah, pengenalan kurikulum, pengenalan kegiatan kesiswaan dan 2 harinya saya buat seperti semacam kemah, jadi ada pelatihan PBB kita mengundang kalau tidak PASKIBRA dari kabupaten juga biasanya kita mendatangkan kepolisian dari koramil. Kebetulan di MATSAMA tahun ini kan pandemi nggeh mau nggak mau kita ikut peraturan pemerintah yaitu MATSAMA lewat online walaupun tidak terlalu maksimal tapi nggak masalah di jalankan jadi MATSAMA kita buat materi, kita share ke facebook ataupun youtube madrasah nanti anak-anak kelas 7 yang kita persilahkan untuk menyimak link tersebut di jam-jam yang sudah kita sepakati walaupun hasilnya kurang

		maksimal Cuma saya kira semua pihak bisa memahami lah.
6.	Bagaimana prosedur kegiatan dalam pengelompokan peserta didik?	jadi untuk pengelompoka peserta didik memang setiap angkatan biasanya kita alhamdulillah hasil PPDB atau penerimaan peserta didik baru di beberapa tahun ini pasti kita dapat antara 6 samapi 7 kelas jadi 2 samapai 5 tahun terakhir ini kita dapat 6 sampai 7 kelas ada yang beda mungkin dari mts lain karena disini kita ada satu kelas memang kita klasifikasikan namanya kita namai kelas unggulan. Jadi untuk semua pendaftar nanti kita seleksi dengan tes tertentu ada tes diagnostik, dan tes keagamaan nanti kita jadikan satu dan kita pilih 36 yang terbaik kita jadikan kelas yang namanya kelas unggulan. sementara untuk sisa 5 kelas yang lain kita sebut namanya kelas regular, jadi klasifikasinya seperti itu. Dan untuk kelas unggulan diadakan kira-kira 3 tahun yang lalu, jadi itu adalah salah satu inovasi dari bapak kepala madrasah.
7.	Dalam pembinaan disiplin sendiri di lakukan dengan cara?	jadi di bimbingan wali kelas itu adalah metode serba guna sekali, isinya banyak sekalai. Metode penanaman karakter anak jadi wali

		kelas nanti membawa tema tertentu misalkan di pertemuan kali ini bimbingan wali kelasnya temanya adalah pergaulan remaja, nanti di minggu kedua tentang hubungan dengan orang tua. Mengapa saya katakana serba guna ada penanaman tata tertib yang selalu kita ulang-ulang tadi, kemudian di bimbingan wali kelas itu kita manfaatkan juga untuk menabung, jadi siswa setiap satu minggu sekali menabung. Dan nati kita alhamdulillah kerja sama dengan pihak BANK BRI agar orang tua semakin percaya. Jadi orang tua sudah tidak perlu khawatir lagi.
8	Bagaimana pembinaan kegiatan di mts?	banyak di sini ekstrakulikuler yang dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Yang non akademik yaitu: ada marsing band, volley putra/putri, rebana, paskibra dll. Dan untuk yang akademik setiap tahun kita pasti ikut namanya olimpiade KSM (kompetisi sains madrasah) kebetulan tahun ini di minggu ini kita sedang menyeleksi siswa untuk nanti lomba di kabupaten kemudian nanti kalau kabupaten lolos nggeh naik ke provinsi seperti itu biasanya jadi memang di porseni

		mapsi itu memang evennya selain berhubungan dengan olahraga dan seni ada juga yang berhubungan dengan pelajaran yaitu mapsi itu biasanya ada lomba pidato bahasa jawa, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, pernah juga hafalan jus 30, qira'ah, kemudian ada hadrah dan biasanya ketika juara di kabupaten itu 1,2, dan 3 piagamnya itu biasanya bisa membantu siswa ketika nanti dia masuk ke sekolah negri.
9.	Dalam proses Pelepasan peserta didik apakah ad acara tersendiri ?	untuk pelepasan peserta didik alhamdulillah kita dari tahun ketahun selalu mengadakan kegiatan mungkin seperti halnya sekolah lain yaitu wisuda purna siswa, jadi kita ada prosesi siwa di panggil satu persatu naik terus ada pengesahan dari bapak kepala madrasah cuman di tahun ini kita ada kendala, kita tiadakan dulu untuk wisuda karena pandemi ini. Dan untuk wisudawan yang memiliki nilai terbaik di berikan apresiasi berupa rewerd.
10.	Bagaimana bentuk perhatian sekolah	untuk mengenai penyaluran karena memang kita sekolah yang berdiri secara independen, kita mepersilahkan alumni kita mau daftar

	dalam dalam proses penyaluran alumni ?	dimanapun yang jelas kita hanya memberi bekal ke anak kalau bisa melanjutkan kesekolah yang sesuai dengan bakat minatnya dan memiliki akreditasi yang bagus paling nggak akreditasi A. Karena kalau anak melanjutkan ke sekolah yang akreditasi A otomatis manajemen sekolahnya selanjutnya kan akan lebih terjamin
11.	Bagamana hubungan sekolah dan alumni? Apakah masih berjalan dengan baik?	hubungan sekolah dan alumni sangat baik sekali. Untuk masalah reuni dari tahun ke tahun masing-masing angkatan mesti mengadakan sendiri. Jadi hubungan kita dan alumni sangat baik ini terbukti juga kita kan ada fans bag di facbook untuk alumni maupun siswa sini dan banyak alumni yang mengikuti facebook kita di galeri mts manba'ul huda.

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Informan : Supriyadi,S.Pd.I

Jabatan : Waka Kurikulum MTs. Manba'ul Huda

Tempat : Ruang TU MTs. Manba'ul Huda

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2020

Wawancara untuk menggali data tentang manajemen peserta didik yang ada di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya dalam meningkatkan prestasi akademik di mts	dalam upaya peningkatan prestasi akademik yang pertama pasti mencari guru yang sesuai dengan bidangnya karena dengan mencari guru yang sesuai bidangnya kegiatan belajar mengajar dapat di tingkatkan yang kedua di mts itu ada kelas unggulan, jadi anak" yang berprestasi itu di saring melalui tes dan di masukkan di kelas unggulan alasannya supaya anak itu bisa lebih fokus dalam menerima pelajaran.
2.	Tolong jelaskan visi misi dan tujuan sekolah yang berkaitan	visi ….jadi di usahakan mts bisa unggul dalam prestasi dengan cara di buatnya kelas unggulan dan misinya

	dengan peningkatan prestasi akademik?	peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan merekrut guru" yang sesuai dengan bidangnya ,intregritas antara ilmu agama dan umum untuk mengurangi dikotomi jadi integritas harus seimbang antara pelajaran agama dan umum supaya tidak ada kesenjangan antar keduanya. Itu misi dari kita Jadi selain kita bekerjasama dengan madrasah kita juga bekejasama dengan masyarakatan untuk meningkatkan prestasi siswa.
3.	Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung dalam peingkatan prestasi akademik?	Sarana dan prasarana disini jika dikatakan mendukung tetaplah mendukung karean disini setiap tahun itu ada anggaran untuk peningkatan prestasi akademi salah satunya pemebelian alat-alat pembelajaran dan melengkapi sarpras itu untuk ujian siswa berbasis online.
4.	Bagaiman kerjasama antar guru dalam meningkatkan preatsi akademik?	Kerjasama antar guru jelas semua saling mendukung karena tanpa adanya kerjasama antar guru dan saling mendukung antar guru peningkatan prestasi akademik itu tidak akan tercapai, karena keberhasilan bukan hanya milik satu orang.

5.	Apakah kegiatan akademik di sini sudah baik?	ya jelas karena kita saat merencanakan awal tau itu kan dari hasil evaluasi tahun sebelumnya jadi kekurangan yang ada di tahun sebelumnya bisa di sempurnakan di tahun ini jadi kita yakin bahwa program kita pasti dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
6.	Berapa daya tamping peserta didik?	daya tampung peserta didik bru itu 6 kelas dan itu sekitar 240an karena ada ruang kelas baru.
7.	Kriteria seperti apa siswa yang di teriama?	Kalau disini yang diterima itu semua yang mendaftar, jadi istilahnya "*mosok enek wong sinau di tolak* ", jadi tidak ada seleksi khusus tetapi setelah masuk nanti di pisah sesuai dengan prestasi akademik anak. Jadi nanti dalam penyampaian materinya berbeda-beda. Nak wong pinter di worke wong pinter nanti ngasih materinya berbeda dengan nyuwun sewu orang yang standar lah istilahnya dan seandainya di campur nanti sebagian ada yang mengikuti sebagian ada yang ketinggalan.
8.	Apa saja ekstrakulikuler yang mendukung dalam	kalu program ekstrakulikuler itu banyak sekali ya misalnya disini kan ada les computer itu nati di gunakan

	peningkatan prestasi akademik?	untuk anak kelas 3 sekarangkan ujiannya oakai ujian online jadi nanti arahannya yang ikut les ujian computer dan pada saat ujian oline tidak akan kesulitan lagi.
9.	Bagaimana bentuk perhatian sekolah dalam dalam proses penyaluran alumni ?	kalau proses penyaluran alumni itu biasanya mengarahkan anak-anak ke sekolah yang sesuai dengan bakat dan minat, kita tidak menyarankan ke satu sekolah khusus tapi memberi bimbingan kepada anak untuk melanjutkan sekolah sesuai dengan bakat dan minat, jangan sampai ikut-ikutan teman. Biasane kan anak-anak "*koe sekolah ndi aku melu kono*" itu kan ikut-ikutan tapi tidak mendasarkan bakat saya itu apa? minat saya itu apa? sehingga enggak ikut-ikutan. Jadi ada bimbingan khusus, di sini kan dalam satu minggu itu ada jam bimbingan wali kelas khusus. Sehingga pada bimbingan wali kelas itu bisa di optimalkan untuk bimbingan anak. Biar enggak salah jalur.
10.	Bagaimana sekolah dalam melakukan pembinaan peserta didik?	bapak kepala sekolah setiap bulan kan mengadakan rapat rutin dengan bapak ibu guru dan nanti apa yang harus di sampaikan bapak dan ibu guru ke anak itu disampaikan oleh bapak

		kepala sekolah, setiap bulan kan ada evaluasi misalnya pada saat pelayanan siswa itu ada kurang apa itu di sampaikan di evaluasi sehingga nanti di bulan berikutnya lebih baik jadi istilahnya untuk membina peserta didik, kepala sekolah lebih dulu membina guru nanti langsung ke anak istilanya tuh bareng-bareng lah. Dan untuk peserta didik yang nilainya di bawah kkm pastilah di adakan remidi sampai tuntas kalau seandainya di butuhkan jam tambahan khusus maka dari madrasah memberi arahan pada guru yang pengampu untuk memberi jam tambahan khusus bagi anak yang kurang dari kkm misalnya ada anak yang belum bisa baca alquran katakanlah harus ada jam khusus untuk membaca alquran dan misalnya juga ada anak-anak yang nilainya kurang di matematika nanti ada jam tambahan khusus anak-anak yang nilainya kurang tersebut. Jadi di reamidi sampai akhir seandainya nilainya masih di bawah kkm maka di berikan jam khusus. Dan untuk siswa karantina menjelang ujian tidak di adakan karena untuk persiapan ujian biasanya cukup dengan pemberian jam tambahan dan penambahan

		materi-materi khusus yang di anggap penting.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

DI MTS. MANBA'UL HUDA KEC. GROBOGAN

A. Daftar Nama anak yang berprestasi Tahun ajaran 2019/2020

No	Nama		Tahun	Juara	Tingkat
	Siswa	Kegiatan			
1	M. Badrut Tamam	Pidato bahasa Inggris	2019	Juara 1	Kabupaten
2	Ika Mu'tiya Hafizh	Pidato bahasa Inggris	2019	Juara 1	Kabupaten
3	Zakky Sabilun Naja	MTQ	2019	Juara 2	Kabupaten
4	Diah Isfiana Amalia	MTQ	2019	Juara 2	Kabupaten
5	Fajar Nikratama Zakri	kaligrafi	2019	Juara 2	Kabupaten
6	Labibatul Irbati Rofifatul Khakimah	kaligrafi	2019	Juara 1	Kabupaten
7	Syafrudin	Pidato bahasa arab	2019	Juara 1	Kabupaten

8	Farah Azahra	Pidato bahasa arab	2019	Juara 2	Kabupaten
9	Ainul Wana	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
10	Khotib Akmil	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
11	Deni Tri Setiyawan	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
12	Vito Jati Nugroho	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
13	Ahmad Wulan Dani Saputra	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
14	Ahmad Zidan Faiz Al Qorni	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
15	Tyas Agustino	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
16	Ni'am Ahmad Dani	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
17	Fuad Khoyrus Shihab	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten

18	Lisa Priyanto	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
19	Sefiansyah	Permainan Bola Volly	2019	Juara 2	Kabupaten
20	Dian Yunita	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
21	Tutik Wahyu Utami	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
22	Atikah	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
23	Rena Andriyana Puspitasari	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
24	Oktavia Ramadhani	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
25	Linda Ayu Listiyana	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
26	Shara Sendi Ananta	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
27	Lisa Novita sari	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
28	Himmatul Ni’ma	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten

29	Syefi Aulia	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
30	Nindy Cesillya Melany	Permainan Bola Volly	2019	Juara 3	Kabupaten
31	Anang Badru Zaman	Tenis Meja	2019	Juara 3	Kabupaten
32	Fajar Adi Saputa	Tenis Meja	2019	Juara 3	Kabupaten
33	Muhamad Faisal	Tenis Meja	2019	Juara 3	Kabupaten
34	Najwa Salsabila	Tenis Meja	2019	Juara 3	Kabupaten
35	Dela Safitri	Tenis Meja	2019	Juara 3	Kabupaten
36	Ahmad Dafid Saputra	Permainan Sepak Takraw	2019	Juara 1	Kabupaten
37	Robbi Nur Rohman	Permainan Sepak Takraw	2019	Juara 1	Kabupaten
38	Sahrul Alfian Fikri	Permainan Sepak Takraw	2019	Juara 1	Kabupaten
39	Muhamad Ariz Ulin Nuha	Permainan Sepak Takraw	2019	Juara 1	Kabupaten

40	Ahmad Dafid Saputra	Permainan Sepak Takraw	2019	Juara 1	Kabupaten
41	Robby Arsyadani	Permainan Bulu Tangkis	2019	Juara 2	Kabupaten
42	Hamka Hamdani	Permainan Bulu Tangkis	2019	Juara 2	Kabupaten
43	A'yun Nufus Kholida	Permainan Bulu Tangkis	2019	Juara 2	Kabupaten
44	Carlla Navisa Aditya Jovita	Permainan Bulu Tangkis	2019	Juara 2	Kabupaten

B. Jadwal Pelajaran Daring tahun ajaran 2020/2021

No	Hari	Jam	Mapel
	Senin	07.30-09.00	Bahasa Inggris
		09.00-10.30	Qur'an Hadis
		10.30-11.30	Bahasa Jawa
	Selasa	07.30-09.00	Aqidah Akhlaq
		09.00-10.30	Fiqih
		10.30-11.30	Prakarya

	Rabu	07.30-09.00	Ilmu Pengetahuan Alam
		09.00-10.30	Pendidikan Kewarganegaraan
		10.30-11.30	Aswaja
	Kamis	07.30-09.00	Matematika
		09.00-10.30	Penjasorkes
		10.30-11.30	Ilmu Pengetahuan Sosial
	Sabtu	07.30-09.00	Bahasa Arab
		09.00-10.30	Sejarah Kebudayaan Islam
		10.30-11.30	Seni Budaya
	Ahad	07.30-09.00	Bahasa Indonesia
		09.00-10.30	BTA/Keterampilan Ibadah

Lanmpiran 5

Dokumentasi

Wawancara bersama bapak H. Ngadiyo, S. Ag, selaku kepala sekolah MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan

Wawancara Bersama Bapak Supriyadi,S.Pd.I, Selaku Waka Kurikulum

Wawancara Bersama Bapak Eka Kurniawan, S,S, Selaku Waka Kesiswaan

Gambar Piala Yang Diperoleh Mts. Manbaul Huda Kec. Grobogan Dari Tahun Ketahun

Dokumentasi Kegiatan Upacara di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan

Dokumentasi Kegiata Pembelajaran di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan

Lampiran 6

DOKUMEN IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-3572/Un.10.3/D.1/TL.00./07/2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Septin Muizatul Wiidat
NIM : 1603036115

Yth.
Kepala Madrasah Tsanawiyah
Manba'ul Huda Grobogan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Septin Muizatul Wiidat
NIM : 1603036115
Alamat : Dsn Krajan Ds Tanggungharjo Rt 01/Rw 01 Kec Grobogan Kab Grobogan
Judul skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Manba'ul Huda Grobogan

Pembimbing :
1. Prof. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, mulai tanggal 10 September 2020 sampai dengan tanggal 10 oktober 2020
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr Wb

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

H. Maksum Anaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 7

DOKUMEN TELAH MELAKUKAN RISET

YAYASAN MANBAUL HUDA GROBOGAN
MADRASAH TSANAWIYAH MANBA'UL HUDA
TERAKREDITASI : A
Jalan Sugiharto No. 88 Desa Tanggungharjo Kec./ Kab. Grobogan KP. 58152
Telp. (0292) 426137 Blog : http://mtsmanbaulhuda.blogspot.com/

SURAT KETERANGAN

Nomor : Nomor : mts. 137.K-00/PP.001/102/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda Tanggungharjo - Grobogan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: **SEPTIN MUIZATUL WIIDAT**
NIM	: 1603036115
Jurusan	: Managemen Pendidikan Islam (MPI)
Program Studi	: Managemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: **Managemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi Akademik di MTs Manba'ul Huda Kecamatan Grobogan**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MTs Manbaul Huda Grobogan pada tanggal 10 Septemebr s/d 10 Oktober 2020, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dapat digunakan seperlunya dan sebagaimana mestinya.

Grobogan, 07 Desember 2020
Kepala Madrasah

YAYASAN MANBAUL HUDA MTs. MANBA'UL HUDA GROBOGAN

H. Ngadivo, S.Ag
196806122005011003

Lampiran 8

DOKUMEN SURAT PETUNJUK DOSEN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.278 /Un.10.3/J3/PP.009/01/2019 Semarang, 12 Januari 2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd
Di Semarang
Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Septin Muizatul Wiidat
NIP : 1603036115
Judul : **"Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs. Manba'ul Huda Kec. Grobogan''**

Dan menunjuk :

Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI

Fakhrudin, M. Pd.
NIP: 19770415200701 1 032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan**

Lampiran 9

SERTIFIKAT PPL

WALISONGO

SERTIFIKAT

No : B- 8480 /Un.10.3 /D/PP.009 /12/2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

memberikan penghargaan kepada :

SEPTIN MUIZATUL WHIDAT

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 26 Juli 2019 s/d 26 September 2019

Semarang, 12 Desember 2019

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Hj. Lift Anis Ma'sumah, M. Ag.

Lampiran 10

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Septin Muizatul Wiidat
2. Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 21 September 1997
3. Alamat Rumah : Tanggungharjo RT. 01 RW. 01 Kec. Grobogan Kab. Grobogan
4. No Telp : 08813881523
5. E-mail : Septinmuizatul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SDN 1 Tanggungharjo
   b. MTs. Manba'ul Huda
   c. MA Suniyyah Selo
   d. S1 UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
   a. Madrasah Diniyah Manba'ul Huda
   b. Pondok Pesantren Al-Hidayah Selo
   c. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah

Semarang, 19 Desember 2020

Septin Muizatul Wiidat